

**HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMKN 10  
DI JAKARTA**

**BAMBANG PURNOMO SIDI  
8135128119**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

***RELATIONSHIP BETWEEN PATTERN OF PARENTING WITH  
DISCIPLINE IN STUDY ON STUDENT XI GRADE VHS IN  
JAKARTA***

**BAMBANG PURNOMO SIDI  
8135128119**



***This Thesis is Organized As One of The Requirements For Obtaining Bachelor  
of Education at Faculty of Economics State University of Jakarta***

***STUDY PROGRAM OF COMMERCE EDUCATION  
FACULTY OF ECONOMICS  
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA  
2016***

## ABSTRAK

**BAMBANG PURNOMO SIDI**, Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta.

Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Selama delapan bulan terhitung sejak bulan November 2015 sampai dengan Juni 2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional, populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *simple random sampling* sebanyak 55 orang. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$ . Uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji *liliefors* menghasilkan  $L_{hitung} = 0,072$ , sedangkan  $L_{tabel}$  untuk  $n = 55$  pada taraf signifikan 0.05 adalah 0,119. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Uji Linieritas regresi menghasilkan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0.98 < 1.96$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linear. Dari uji keberartian regresi menghasilkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu,  $25.46 > 4.03$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut signifikan. Koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson* menghasilkan  $r_{xy} = 0.570$ , selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji t dan dihasilkan  $t_{hitung} = 5.05$  dan  $t_{tabel} = 1.68$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 32,45% yang menunjukkan bahwa 32,45% variabel kedisiplinan belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua.

**Kata kunci:** Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh Orang Tua

## **ABSTRACT**

**BAMBANG PURNOMO SIDI**, *Relationship Between Pattern Of Parenting With Discipline In Study On Student XI Grade 10 Vocational High School In Jakarta.*

*This research was conducted in classes XI SMK 10 Jakarta. During the seven months since the month of November 2015 until May 2016. The purpose of this study is to determine the relationship between pattern of parenting with discipline studying in XI grade 10 VHS in Jakarta. The method used is survey method with the correlational approach, the population used is a XI grade student of 10 VHS in Jakarta. The sampling technique used is the simple random sampling technique as much as 55 people. The resulting regression equation is  $Y = 34.983 + 0.564 X$ . Test normality test requirements analysis is the estimation error of regression of Y on X with the test Liliefors produce  $L_{hitung} = 0.072$ , while  $L_{tabel}$  for  $n = 55$  at 0.05 significant level was 0.119. Because  $L_{hitung} < L_{tabel}$  the estimated error of regression of Y on X normal distribution. Linearity Regression Test generate  $F_{hitung} < F_{tabel}$  is  $0.98 < 1.96$ , so it can be concluded that the linear regression equation. Significance of the regression test produces  $F_{hitung} > F_{tabel}$  that's  $25.46 > 4.03$ , so it can be inferred that the regression equation significantly. The correlation coefficient of Pearson product moment generating  $r_{xy} = 0.570$ , then the correlation coefficient significance test was done by using the t test and the resulting  $t = 5.05$  and the table = 1.68. Thus, it can be concluded that there is a positive and significant relationship between variables X with variables Y. The coefficient of determination obtained at 32.45%, which shows that 32.45% variable discipline in study is determined by the pattern of parenting.*



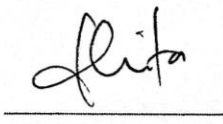
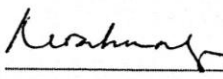
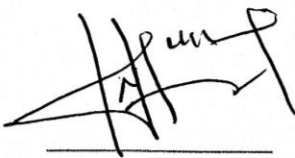
**Keywords :** *Discipline In Study, Pattern Of Parenting*

## LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab  
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Dedi Purwana E.S. M. Bus  
NIP. 196712071992031001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Rochyati, M.Pd</u> NIP. 195404031985032002	Ketua Penguji		<u>20 Juli 2016</u>
2. <u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032001	Penguji Ahli		<u>20 Juli 2016</u>
3. <u>Dita Puruwita, S.Pd, M.Si</u> NIP. 198209082010122004	Sekretaris		<u>20 Juli 2016</u>
4. <u>Dra. Nurahma Hajat, M.Si</u> NIP. 195310021985032001	Pembimbing I		<u>20 Juli 2016</u>
5. <u>Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si</u> NIP. 196610302000121001	Pembimbing II		<u>20 Juli 2016</u>

Tanggal Lulus: 20 Juli 2016.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juni 2016

Saya membuat pernyataan



Dambang Purnomo Sidi  
No. Reg. 8135128119

## LEMBAR MOTTO

**"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"**

**(Q.S. Al-Baqarah: 153)**

*proses takkan mengkhianati dan mendustai hasil*

**Bukan seberapa banyak kita menerima, namun seberapa banyak kita memberi. Maka biarlah Tuhan yang menentukan seberapa layak kita bisa mendapatkan sebuah pemberian.**

**Lebih baik dibenci ketika menjadi diri sendiri daripada bertahan dalam kemunafikan untuk disukai banyak orang.**

**Ketika kita berbuat baik kepada orang lain, maka sejatinya kita telah berbuat baik kepada diri sendiri.**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti dengan setulus hati ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dan mengarahkan berbagai upaya seperti ilmu, arahan, motivasi, kritik, serta saran bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si selaku dosen pembimbing II yang banyak memberikan bimbingan, saran, dukungan, semangat, waktu, dan tenaga dalam membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti sekaligus selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
3. Dr. Dedi Purwana, M.Bus selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, khususnya dosen-dosen Program Studi Pendidikan Tata Niaga yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.



5. Seluruh pihak SMKN 10 Jakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk mengadakan penelitian di lingkungan tersebut dan seluruh siswa kelas XI SMKN 10 Jakarta yang telah bersedia menyediakan waktu luang untuk menjadi responden pada penelitian ini.
6. Kedua orang tua hebat Ibu Christmin Tiur Nauli dan Bapak H. Djoko Suhariyanto (Alm) yang telah memberikan doa tulus tanpa henti dan memberikan dukungan luar biasa, kedua kakak Ida Sri Safitri dan Satrio Hermian Utomo yang telah banyak memberikan semangat baik secara materil maupun moril, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaik.
7. Dedi Irawanto, Eka Sariandriyani, Hadi Nugroho, Nindira Martha, dan Rifal Baihaqi sebagai sahabat-sahabat terkasih serta seluruh teman-teman Pendidikan Tata Niaga Non-Reguler 2012 yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh rekan-rekan HMJ EA kabinet berdedikasi khususnya divisi PSDM dan divisi Sosial Kemahasiswaan beserta seluruh rekan-rekan HMJ EA kabinet berintegrasi yang telah memberikan banyak dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan dan kemampuan peneliti. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Juni 2016

Bambang Purnomo Sidi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Kegunaan Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK</b>	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Kedisiplinan Belajar .....	12
2. Pola Asuh Orang Tua .....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Teoretik .....	33
D. Perumusan Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	39
2. Waktu Penelitian .....	39

C. Metode Penelitian	
1. Metode .....	40
2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel .....	41
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	
1. Kedisiplinan Belajar	
a. Definisi Konseptual .....	43
b. Definisi Operasional .....	43
c. Kisi – Kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	44
d. Validasi Instrumen Kedisiplinan Belajar.....	46
2. Pola Asuh Orang Tua	
a. Definisi Konseptual .....	48
b. Definisi Operasional .....	49
c. Kisi – Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua .....	49
d. Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua.....	51
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Analisis	
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X .....	54
b. Uji Linearitas Regresi .....	54
2. Uji Hipotesis	
a. Uji Keberartian Regresi .....	56
b. Perhitungan Koefisien Korelasi .....	57
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t) .....	57
d. Perhitungan Koefisien Determinasi .....	58

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data	
1. Kedisiplinan Belajar .....	60
2. Pola Asuh Orang Tua .....	64

B. Pengujian Hipotesis	
1. Persamaan Garis Regresi .....	68
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	69
3. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	70
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi .....	76
C. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

TABEL III.1	Data Survei Awal SMKN 10 di Jakarta.....	42
TABEL III.2	Proses Perhitungan Sampel .....	42
TABEL III.3	Kisi - Kisi Instrumen Penelitian Kedisiplinan Belajar (Variabel Y) .....	44
TABEL III.4	Skala Penilaian Instrumen Kedisiplinan Belajar .....	45
TABEL III.5	Kisi - Kisi Instrumen Penelitian Pola Asuh Orang Tua (Variabel X) .....	50
TABEL III.6	Skala Penilaian Instrumen Pola Asuh Orang Tua .....	51
TABEL III.7	Daftar Analisis Varians untuk Uji Keberartian Regresi .....	55
TABEL IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar (Y) .....	61
TABEL IV.2	Hasil Skor Variabel Kedisiplinan Belajar (Y) .....	63
TABEL IV.3	Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) .....	64
TABEL IV.4	Hasil Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) .....	67
TABEL IV.5	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	70
TABEL IV.6	Anava untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar ..	71
TABEL IV.7	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi.....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Kedisiplinan Belajar (Y) .....	62
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua (X) .....	66
Gambar IV.3	Persamaan Garis $\hat{Y} = 34.983 + 0.564 X$ .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian .....	83
Lampiran 2	Surat Balasan Penelitian .....	84
Lampiran 3	Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel Y .....	85
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian Uji Coba Variabel X .....	88
Lampiran 5	Skor Uji Coba dan Perhitungan Analisis Butir Variabel Y .....	91
Lampiran 6	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel Y .....	92
Lampiran 7	Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y .....	93
Lampiran 8	Skor Uji Coba dan Perhitungan Analisis Butir Variabel X .....	94
Lampiran 9	Perhitungan Kembali Data Uji Coba Setelah Validitas Variabel X .....	95
Lampiran 10	Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X .....	96
Lampiran 11	Kuesioner Penelitian Final Variabel Y .....	97
Lampiran 12	Kuesioner Penelitian Final Variabel X .....	100
Lampiran 13	Data Mentah Variabel Y .....	103
Lampiran 14	Data Mentah Variabel X .....	104
Lampiran 15	Data Mentah Variabel X dan Y .....	105
Lampiran 16	Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian .....	106
Lampiran 17	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y .....	107
Lampiran 18	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y .....	108
Lampiran 19	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel Y .....	109
Lampiran 20	Proses Perhitungan Grafik Histogram Variabel X .....	110
Lampiran 21	Grafik Histogram Variabel Y .....	111
Lampiran 22	Grafik Histogram Variabel X .....	112
Lampiran 23	Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana .....	113
Lampiran 24	Grafik Persamaan Regresi .....	114
Lampiran 25	Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$ .....	115
Lampiran 26	Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku $\hat{Y} = 34,983 + 0.564 X$ .....	116
Lampiran 27	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X .....	117
Lampiran 28	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X .....	118
Lampiran 29	Perhitungan JK Galat .....	119
Lampiran 30	Perhitungan Uji Keberartian Regresi .....	120
Lampiran 31	Perhitungan Uji Kelinearian Regresi .....	121
Lampiran 32	Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearian .....	122
Lampiran 33	Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment .....	123
Lampiran 34	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi .....	124
Lampiran 35	Perhitungan Uji Keberartiaan Koefisien Korelasi (Uji-t) .....	125
Lampiran 36	Data Dimensi Variabel Y .....	126
Lampiran 37	Data Indikator Variabel Y .....	127
Lampiran 38	Data Sub Indikator Variabel Y .....	128

Lampiran 39	Data Dimensi Variabel X .....	129
Lampiran 40	Data Indikator Variabel X .....	130
Lampiran 41	Data Sub Indikator Variabel X .....	131
Lampiran 42	Tabel Penentuan Jumlah Sampel .....	132
Lampiran 43	Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson.....	133
Lampiran 44	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	134
Lampiran 45	Tabel Kurva Normal .....	135
Lampiran 46	Nilai Persentil untuk Distribusi t.....	136
Lampiran 47	Nilai Persentil untuk Distribusi F.....	137
Lampiran 48	Daftar Nama Siswa Responden Uji Coba.....	141
Lampiran 49	Daftar Nama Siswa Responden Final .....	143



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sedangkan menurut UU No. 2 tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.

Dengan adanya Undang-Undang tersebut yang juga sesuai dengan pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan merupakan hal yang vital bagi perkembangan dan pembentukan karakter seluruh rakyat Indonesia. Pendidikan berperan penting untuk mencapai aktualisasi diri sebagai manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang kuat dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ini dibuktikan antara lain dengan data UNESCO (2000) tentang peringkat Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*), yaitu komposisi dari peringkat pencapaian pendidikan, kesehatan, dan penghasilan per kepala yang menunjukkan bahwa indeks pengembangan manusia Indonesia makin menurun. Dari 174 negara di dunia, Indonesia menempati urutan ke-102 (1996), ke-99 (1997), ke-105 (1998), dan ke-109 (1999).

Menurut survei *Political and Economic Risk Consultant* (PERC), kualitas pendidikan di Indonesia berada pada urutan ke-12 dari 12 negara di Asia. Posisi Indonesia berada di bawah Vietnam. Data yang dilaporkan *The World Economic Forum Swedia* (2000), Indonesia memiliki daya saing yang rendah, yaitu hanya menduduki urutan ke-37 dari 57 negara yang disurvei di dunia. Kemudian masih menurut survei dari lembaga yang sama, Indonesia hanya berpredikat sebagai *follower* bukan sebagai pemimpin teknologi dari 53 negara di dunia<sup>48</sup>.

Evaluasi adalah hal yang paling logis dilakukan guna menghadapi krisis pendidikan di Indonesia. Dimana sungguh dilematis melihat kualitas pendidikan di Indonesia yang seharusnya dapat diatasi dengan membuat kurikulum baru dengan seluruh evaluasi yang didapatkan dari kurikulum sebelumnya. Namun pergantian kurikulum bukannya menjamin kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

---

<sup>48</sup> Naufal Ammar Fuady, *Masalah Pendidikan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Awal*, diakses dari [http://www.kompasiana.com/naufalammarfuady/masalah-pendidikan-di-indonesia-sebuah-tinjauan-awal\\_550afb56813311e717b1e23b](http://www.kompasiana.com/naufalammarfuady/masalah-pendidikan-di-indonesia-sebuah-tinjauan-awal_550afb56813311e717b1e23b) pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 12:50.

Pendidikan seolah hanya menjadi alat atau proyek bagi pemerintah yang sedang menjabat. Selama periode kepengurusannya, seolah akan terasa kurang jika tidak dapat menghasilkan kurikulum yang baru. Proses evaluasi yang ada kemudian berpusat pada pergantian kurikulum tanpa adanya esensi dari pergantian kurikulum itu sendiri. Sehingga dengan adanya kurikulum baru, terkesan bahwa selama ini pemerintahan bekerja.

Pendidikan di Indonesia dinilai masih jauh tertinggal dibandingkan negara lain. Karena itu, perlu dukungan semua pihak agar lembaga pendidikan, termasuk pondok pesantren, terus tumbuh sehingga bisa meningkatkan pendidikan masyarakat<sup>49</sup>.

Perhatian pemerintah terhadap pendidikan pada akhirnya hanya terfokus terhadap kualitas serta fasilitas yang diberikan di kota-kota besar. Dana APBN yang sekitar 20% untuk pendidikan hanya dinikmati dan dirasakan dengan jelas oleh peserta didik di kota-kota besar. Sementara bagi anak-anak di daerah pedalaman keadaannya berbeda. Sungguh menjadi sebuah ironi melihat ketimpangan dalam pendidikan ini.

Namun yang menjadi potret pendidikan di Indonesia justru sebaliknya karena peserta didik di kota-kota besar dengan fasilitas yang jauh lebih memadai sebagian besar tidak dapat memanfaatkan hal ini. Fasilitas yang memadai seolah memanjakan peserta didik sehingga kedisiplinan belajar mereka tergolong buruk.

---

<sup>49</sup> Erika Octaviana, *Pendidikan Indonesia Masih Tertinggal*, diakses dari <http://nasional.sindonews.com/read/1021479/149/pendidikan-indonesia-masih-tertinggal-1436326232> pada tanggal 6 Maret 2016 pukul 14:15.

Masalah kedisiplinan belajar merupakan masalah yang patut untuk diperhatikan, sebab tidak adanya kedisiplinan belajar bukan hanya sekedar menunjukkan indikasi turunnya semangat dan kegairahan belajar tetapi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar itu sendiri. Dengan tidak adanya kedisiplinan belajar maka seorang siswa mendustai esensi dari proses pembelajaran karena tujuan dari pembelajaran dapat tercapai melalui sebuah proses yang juga sangat erat kaitannya dengan kedisiplinan dalam belajar.

Disiplin dapat dinilai menjadi sebuah sarana pendidikan. Dalam mendidik, disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan, dan diteladani oleh seseorang.

Kedisiplinan belajar siswa sejatinya merupakan tanggung jawab bersama antara orang tua, guru, bahkan pemerintah sekalipun. Salah satu upaya pemerintah adalah program KJP (Kartu Jakarta Pintar) dengan bentuk kartu ATM yang berisi dana Rp 240.000,-/bulan. Basuki Tjahaja Purnama atau yang akrab disapa Ahok mengatakan pembagian Kartu Jakarta Pintar ini memiliki manfaat lain yaitu melatih kedisiplinan siswa<sup>50</sup>.

Penerapan kedisiplinan sangat baik apabila bisa diaplikasikan di sekolah, dengan kedisiplinan para siswa diharapkan mampu mengejar cita-citanya untuk menjadi insan yang bermanfaat. Bahkan di Lembang, ada sekolah yang unik dalam masa orientasi siswa barunya. Di SMAN 1 Lembang, model orientasi siswanya menggunakan prinsip kedisiplinan ala

---

<sup>50</sup> Deny Yuliansari, *Ahok: Siswa Latihan Disiplin lewat Kartu ATM Rp240ribu/bulan*, diakses dari <http://www.antaranews.com/berita/345612/ahok--siswa-latihan-disiplin-lewat-kartu-atm-rp240ribubulan> pada tanggal 7 Maret 2016 pukul 01:58.

tentara angkatan darat. Kepala Sekolah SMAN 1 Lembang, Rahmat Hidayat, menuturkan bahwa penggunaan model kedisiplinan ala tentara ini bertujuan untuk membangun karakter para siswa. Dengan begitu, siswa dapat memiliki kedisiplinan yang tinggi<sup>51</sup>.

Pada pelaksanaannya pendidikan dapat diselenggarakan di sekolah (pendidikan formal) dan dapat dilaksanakan di luar sekolah atau di masyarakat (pendidikan informal dan pendidikan non formal). Pelaksanaan pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan di instansi resmi seperti sekolah-sekolah yang diatur menurut ketentuan dan struktur formal serta kegiatan belajar mengajar yang berjalan dengan tatanan, birokrasi, dan pola manajemen yang terstruktur.

Sedangkan pendidikan informal merupakan proses pendidikan yang terjadi secara informal tanpa tatanan dan acuan yang ketat serta baku dan dapat dilakukan dimana saja. Model seperti ini dapat ditemukan di lingkungan ataupun pada keluarga. Keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama dan mendasar untuk terjadinya interaksi. Pengaruh keluarga terhadap perkembangan kepribadian, pembentukan karakter, serta kedisiplinan seseorang sangat besar karena didalamnya seseorang belajar bertingkah laku sesuai dengan norma dan nilai yang ada.

Orang tua menjadi sosok yang vital karena telah menjadi sebuah keharusan bahwa mereka bertanggung jawab menanamkan disiplin pada anak.

Setiap orang tua pasti menginginkan yang terbaik bagi anak-anaknya. Untuk

---

<sup>51</sup> Taufik Rachman, *Sekolah Ini Undang Militer untuk Latih Kedisiplinan Siswa Baru*, diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/15/07/28/ns773d219-sekolah-ini-undang-militer-untuk-latih-kedisiplinan-siswa-baru> pada tanggal 8 Maret 2016 pukul 17:32.

menjadi pribadi dengan karakter yang baik harus memiliki sikap disiplin yang baik. Dalam lingkungan sekolah, disiplin yang baik sejatinya adalah kedisiplinan dalam belajar.

Di SMKN 10 Jakarta, peneliti mengamati bahwa pengawasan orang tua terhadap kedisiplinan siswa sangat minim. Berdasarkan hasil observasi dan survei awal, peneliti mendapati beberapa siswa di SMKN 10 Jakarta tidak merasakan kasih sayang dari orang tua secara langsung sehingga pengawasan yang mereka dapatkan hanya seadanya dan dampaknya mereka merasa bebas baik dalam bergaul maupun belajar. Karena itu pola asuh serta pengawasan dari orang tua sangat menentukan perkembangan kedisiplinan baik sebagai seorang anak di rumah ataupun sebagai seorang siswa di sekolah.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) juga sangat disayangkan karena memiliki beberapa dampak negatif. Kemajuan teknologi akan semakin memudahkan pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses mudah ke data yang menyebabkan orang plagiatis akan melakukan kecurangan. Selain itu kemajuan di bidang pendidikan juga mencetak generasi *e-book* tinggi berpengetahuan tetapi moral yang rendah<sup>52</sup>.

Hal tersebut tentu saja membuat kedisiplinan belajar siswa menurun karena dalam mengerjakan tugas sekolahnya mereka tinggal menggunakan mesin pencari yang menyediakan segala kebutuhan mereka sehingga kedisiplinan belajarnya berganti menjadi kreativitas plagiatis. Televisi dan internet juga menjadi faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa

---

<sup>52</sup> Dudung, *15 Dampak Negatif dan Positif Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan*, diakses dari <http://www.dosenpendidikan.com/15-dampak-negatif-dan-positif-teknologi-informasi-dalam-bidang-pendidikan/> pada tanggal 8 Maret 2016 pukul 18:05.

karena dengan adanya teknologi canggih tersebut dapat mengurungkan niat belajar sehingga siswa menjadi tidak disiplin.

Di SMKN 10 Jakarta, peneliti mendapatkan bahwa pengaruh teknologi sangat berperan untuk mengurangi kedisiplinan belajar siswa. Selain mengerjakan tugas secara plagiatis, para siswa juga seringkali terbuai dengan kemudahan untuk mencapai eksistensi diri yang ditawarkan oleh teknologi sehingga belajar seringkali ditinggalkan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menumbuhkan disiplin. Tidak adanya motivasi dalam diri siswa dapat menyebabkan proses belajar terganggu dan apabila kondisi tersebut berlangsung terus-menerus maka tujuan dari pendidikan tidak akan tercapai. Disiplin belajar akan terbentuk apabila siswa memiliki motivasi yang kuat untuk melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.

Motivasi yang sejatinya berfungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan tindakan untuk belajar. Motivasi dapat menentukan baik atau tidaknya hal dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan yang diperoleh dari proses pembelajaran itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi yang besar akan giat berusaha, tampak gigih, dan tidak mau menyerah untuk meningkatkan kedisiplinan diri.

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki pemikiran dan sikap yang keliru sehingga motivasi mereka menjadi rendah atau bahkan salah karena tidak dapat menempatkan sisi positif untuk menggapai hal yang positif pula. Di SMKN 10 Jakarta, peneliti menemukan

para siswa yang semestinya belajar untuk kemudian dapat mengaplikasikan ilmunya terhadap orang banyak semata-mata belajar hanya untuk mendapatkan nilai yang terbaik sehingga bisa mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari orang lain. Bahkan motivasi siswa berangkat ke sekolah terkadang bukan untuk memenuhi kewajiban untuk belajar dan menunaikan administrasi sekolah melainkan untuk pacaran, bermain, atau melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan esensi mereka sebagai peserta didik.

Sikap guru juga mempengaruhi disiplin belajar siswa, kesalahan guru dalam memahami etika profesinya akan berdampak pada bergesernya fungsi guru sebagai pendidik. Akibatnya suasana belajar menjadi memberatkan, membosankan, dan tidak membahagiakan bagi siswa. Sikap guru yang seharusnya menjadi teladan bagi siswa di dalam kelas maupun di luar kelas sangat member dampak pada kedisiplinan siswa.

Psikolog perkembangan anak, Seto Mulyadi, yang akrab disapa Kak Seto mengatakan bahwa pola pendidikan yang diterapkan di Indonesia seharusnya membuat siswa menjadi betah dan nyaman dalam mengikuti proses pendidikan. Selama ini, pola pendidikan yang diterapkan cenderung menciptakan guru sebagai sosok yang menyeramkan dan menakutkan. Dengan begitu, proses pendidikan yang dilaksanakan tidak akan dapat berjalan secara optimal sebab anak-anak justru menjadi takut untuk berangkat ke sekolah dan bertemu dengan gurunya<sup>53</sup>.

---

<sup>53</sup> *kompas.com, Seto: Pola Pendidikan Harus Membuat Nyaman*, diakses dari <http://travel.kompas.com/read/2009/04/25/16460314/Seto:.Pola.Pendidikan.Harus.Membuat.Nyaman> pada tanggal 8 Maret 2016 pukul 13:58.



Namun yang menjadi dilema adalah ketika seorang guru membuat proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan santai, mayoritas siswa justru cenderung meremehkan tenaga pendidik maupun proses pembelajaran itu sendiri. Hal ini yang terjadi di SMKN 10 Jakarta dimana peneliti mendapatkan banyak siswa yang tidak menghargai metode pengajaran guru yang terkesan memanjakan siswa karena terdapat banyak kemudahan bagi siswa. Kedisiplinan di dalam maupun di luar kelas menjadi berkurang karena hal tersebut dikarenakan etika profesi guru yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan permasalahan pendidikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kedisiplinan belajar sebagai variabel terikat karena kedisiplinan belajar yang tergolong rendah di SMKN 10 Jakarta sehingga pembentukan karakter peserta didik berkembang ke arah yang kurang tepat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan bahwa rendahnya kedisiplinan belajar siswa SMKN 10 di Jakarta juga disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Minimnya pengawasan orang tua
2. Buruknya pola asuh orang tua
3. Buruknya pengaruh teknologi
4. Rendahnya motivasi belajar siswa
5. Buruknya sikap guru

### **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, ternyata masalah kedisiplinan belajar mencakup berbagai aspek, dimensi, dan faktor permasalahan yang luas dan kompleks sifatnya. Oleh karena keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi materil dan non-materil, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah “Hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut, “Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta?”

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.
2. Bagi siswa, sebagai referensi dan masukan agar siswa dapat menerapkan disiplin sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang juga akan berdampak pada kualitas diri.
3. Bagi guru, sebagai referensi dan masukan dalam penerapan disiplin kepada siswa sejak dini, sehingga tujuan dalam kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik.

4. Bagi FE UNJ, dapat menambah khasanah karya ilmiah di Fakultas Ekonomi dan khususnya Program Studi Pendidikan Tata Niaga agar dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
5. Bagi masyarakat, sebagai bahan bacaan terkait hubungan pola asuh orang tua terhadap pembentukan sikap disiplin belajar untuk menambah wawasan dan studi banding terhadap bahan bacaan lain.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIK**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Kedisiplinan Belajar**

Setiap siswa mengalami proses belajar yang berkelanjutan. Belajar merupakan kegiatan dan unsur yang sangat fundamental bagi setiap individu. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan belajar sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat.

W. H. Buston memandang bahwa, “Belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya”<sup>54</sup>. Sedangkan J. Neweg menganggap bahwa, “Belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur”<sup>55</sup>. Hal ini berarti belajar adalah pengalaman yang dapat menyebabkan perubahan perilaku pada diri seseorang.

Skinner berpandangan bahwa, “Belajar adalah suatu perilaku. Pada seseorang yang belajar, maka responsnya akan menjadi lebih baik. Sebaliknya bila tidak belajar, responsnya menjadi menurun”<sup>56</sup>. Sedangkan Sagne berpendapat bahwa, “Belajar adalah proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi

---

<sup>54</sup> Moh. Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 9.

<sup>55</sup> *Ibid.*

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 10.

kapabilitas baru, berupa keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai”<sup>57</sup>. Hal ini membuktikan bahwa seseorang yang belajar akan memiliki kemampuan kognitif yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang tidak belajar. Dengan belajar, seseorang sedang berproses untuk menjadi pribadi yang memiliki kapabilitas.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah, “Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”<sup>58</sup>. Hal ini berarti belajar adalah unsur penting bagi seseorang yang mengenyam bangku sekolah atau berada pada instansi pendidikan lainnya. Mengingat instansi pendidikan seperti sekolah sangat terstruktur dalam administrasinya, maka kedisiplinan merupakan hal yang perlu diperhatikan khususnya oleh seluruh peserta didik tanpa terkecuali.

Hurlock berpendapat bahwa, “Disiplin (*discipline*) adalah seseorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin”<sup>59</sup>. Syaiful Bahri Djamarah juga berpendapat bahwa, “Disiplin adalah tata tertib yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya”<sup>60</sup>. Kedua pendapat di atas berarti membuktikan bahwa kedisiplinan sangat diperlukan di instansi pendidikan resmi seperti sekolah yang memiliki guru atau tenaga pendidik sebagai seseorang yang berhak memimpin dan mengarahkan siswa di sekolah.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*

<sup>58</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 63.

<sup>59</sup> Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid 2* (Jakarta: PT Erlangga, 2008), h. 82.

<sup>60</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 12.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat The Liang Gie yang mengemukakan bahwa, “Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”<sup>61</sup>. Sedangkan menurut Soegeng Prijodarminto, “Disiplin adalah suatu kondisi yang ditunjukkan oleh perilaku yang menunjukkan nilai-nilai dari ketaatan atau kepatuhan, kesetiaan atau komitmen, dan keteraturan atau ketertiban”<sup>62</sup>.

Menurut pendapat kedua ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada instansi pendidikan seperti sekolah, para siswa yang tergabung dalam kelompok pelajar atau peserta didik diwajibkan untuk patuh dan tunduk pada seluruh peraturan sekolah sebagai organisasi resmi yang terstruktur. Kebebasan siswa untuk mengeksplorasi diri juga bebas diekspresikan dengan senang hati, namun tetap dibatasi oleh nilai-nilai kedisiplinan.

Sedangkan menurut Napoleon Hill yang mengemukakan bahwa, “Kedisiplinan adalah prasyarat untuk meraih segala kekayaan, termasuk kebebasan tubuh dan pikiran, kekuatan dan ketenaran, juga segala harta material yang disebut kemakmuran”<sup>63</sup>. Dia juga berpendapat bahwa, “Kedisiplinan adalah satu-satunya sarana yang membuat orang dapat memfokuskan pikirannya pada objek tujuan utama yang pasti”<sup>64</sup>.

---

<sup>61</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 172.

<sup>62</sup> Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradyana Paramita, 2004), h. 23.

<sup>63</sup> Napoleon Hill, *Secrets of Napoleon Hill's Mind* (Jakarta: PT. Cahaya Insan Suci, 2009), h. 267.

<sup>64</sup> *Ibid.*

Kedua hal di atas menjelaskan bahwa kedisiplinan merupakan satu-satunya sarana untuk seseorang yang ingin mencapai aktualisasi diri dan tujuan hidup yang didambakan oleh setiap orang. Selain itu kedisiplinan juga melatih seseorang untuk dapat fokus terhadap tujuan hidupnya.

Sedangkan Chellie Campbell mengemukakan bahwa, “Kedisiplinan adalah kebiasaan dalam mengerjakan sesuatu yang harus anda kerjakan agar berhasil mencapai tujuan”<sup>65</sup>. Sejalan dengan Chellie Campbell, Napoleon Hill juga berpendapat bahwa:

Kedisiplinan adalah kekuatan yang membuat segala kebiasaan berpikir dipolakan dan dilanjutkan sampai kebiasaan ini diambil alih oleh daya kebiasaan semesta dan dilangsungkan hingga mencapai puncaknya yang logis<sup>66</sup>.

Dari kedua pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa berbagai hal yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan sebuah pola, kebiasaan, ataupun rutinitas sehingga terbentuklah kedisiplinan diri. Kedisiplinan akan menentukan karakter seseorang yang pembentukannya dimulai sejak dini. Karena itulah kedisiplinan sangat penting seperti yang dikemukakan oleh Jim Rohn, yaitu:

*You don't have to change that much for it to make a great deal of difference. A few simple disciplines can have a major impact on how your life works out in the next 90 days, let alone in the next 12 months or the next 3 years.* (Artinya: Kau tidak perlu menciptakan perubahan besar-besaran untuk membuat perbedaan dalam hal yang baik. Sebab bersikap lebih disiplin sedikit saja akan sangat berpengaruh terhadap hasil pekerjaan dan kehidupanmu pada 90 hari, 12 bulan, ataupun 3 tahun yang akan datang)<sup>67</sup>.

---

<sup>65</sup> Chellie Campbell, *Zero To Zillionaire* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 189.

<sup>66</sup> Napoleon Hill, *loc. cit.*

<sup>67</sup> Andrew Ho, *Dressed For Success* (Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2005), h. 173.

Kutipan tersebut membuktikan bahwa betapa krusial dan vitalnya pengaruh kedisiplinan. Hal senada juga dikemukakan oleh Napoleon Hill yang berpendapat bahwa:

Kedisiplinan adalah kunci untuk memperoleh kekuatan kehendak dan emosi jiwa, karena ia adalah sarana yang memungkinkan kedua faktor ini dikuasai dan diseimbangkan satu sama lain, dan diarahkan ke tujuan yang pasti dengan pemikiran yang akurat<sup>68</sup>.

Kemudian Napoleon Hill kembali menambahkan bahwa, “Kedisiplinan adalah sumber segala kegigihan dan sarana untuk mengembangkan kebiasaan bertindak berdasarkan rencana dan tujuan”<sup>69</sup>. Menurut pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah kunci dan sumber dari segala hal yang menjadi tujuan seseorang pada masa yang akan datang.

Kedisiplinan bisa diaplikasikan dalam lingkup pembelajaran seperti sekolah. Di sekolah peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dengan rutin agar dapat menjadi pribadi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar, bangsa, negara, ataupun agamanya. Menurut Muhibbin Syah, “Disiplin belajar adalah kesadaran sikap seseorang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau menaati peraturan yang telah ditetapkan”<sup>70</sup>.

Dari penjelasan ahli di atas mengenai kedisiplinan belajar maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah perilaku siswa untuk belajar secara teratur dan mentaati kehendaknya untuk belajar serta tidak

---

<sup>68</sup> Napoleon Hill, *loc. cit.*

<sup>69</sup> *Ibid.*

<sup>70</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 31.



melakukan hal-hal yang bertentangan ataupun bersinggungan dengan kehendaknya untuk belajar agar tidak menghambat proses dari belajar itu sendiri.

Menurut Sobur yang berpendapat bahwa:

Kedisiplinan belajar merupakan suatu hal yang kompleks karena dipengaruhi oleh banyak faktor. Bahwa kedisiplinan belajar adalah kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan yang berhubungan dengan proses belajarnya baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun pihak lain. Setiap anak akan mengalami pertumbuhan fisik dan perkembangan kepribadian sehingga menimbulkan perilaku yang berbeda-beda pada masing-masing orang. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kesadaran diri, minat motivasi, dan kematangan emosi. Sedangkan faktor eksternal berupa keluarga dan lingkungan sekolah<sup>71</sup>.

Berdasarkan uraian dari seluruh pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah perilaku seseorang untuk berkembang serta berproses guna menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam prosesnya, kedisiplinan belajar berarti ketaatan terhadap suatu hal yang di buat oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun dimensi, indikator, dan sub indikator kedisiplinan belajar yaitu:

#### 1. Dimensi internal

- Indikator kesadaran diri dengan sub indikator inisiatif belajar dan ketepatan waktu belajar.
- Indikator minat dengan sub indikator rutinitas belajar dan pemanfaatan lingkungan belajar.

---

<sup>71</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 20.

- Indikator kematangan emosi dengan sub indikator manajemen waktu dan berpikir kritis.

## 2. Dimensi eksternal

- Indikator keluarga dengan sub indikator kondisi perekonomian dan status sosial.
- Indikator sekolah dengan sub indikator peraturan sekolah, pergaulan, dan fasilitas sekolah.

## 2. Pola Asuh Orang Tua

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Tidak hanya itu, bahkan masalah pendidikan sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan seseorang, tempat dimana ia belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Menurut Bussard dan Ball:

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang sangat dekat hubungannya dengan seseorang. Di keluarga itu seseorang dibesarkan, bertempat tinggal, berinteraksi satu dengan yang lain, dibentuknya nilai-nilai, pola pemikiran dan kebiasaannya dan berfungsi sebagai saksi segenap budaya luar dan mediasi hubungan anak dengan lingkungannya<sup>72</sup>.

Sedangkan Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa, “Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini, keluarga selalu

---

<sup>72</sup> Harnilawati, S.Kep., Ns, *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga* (Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam, 2013), h. 2.

mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia<sup>73</sup>. Dari kedua pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah faktor terpenting bagi perkembangan seseorang karena keluarga adalah hal pertama yang didapatkan seseorang sejak lahir dan bertumbuh.

Dalam mendidik anak, lembaga pendidikan seperti sekolah hanyalah melanjutkan dan mengarahkan pendidikan anak yang telah orang tua lakukan di dalam keluarga. Baik atau tidaknya pendidikan seorang anak di sekolah sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang diterapkan di dalam keluarga.

Keluarga mempunyai hak otonom untuk melaksanakan pendidikan. Orang tua berkewajiban secara kodrati untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Nilam Widyarini mengemukakan bahwa:

Orang tua adalah pendidik utama dan pertama sebelum anak memperoleh pendidikan di sekolah, karena dari keluargalah anak pertama kalinya belajar. Jadi keluarga tidak hanya berfungsi terbatas sebagai penerus keturunan saja, tetapi lebih dari itu adalah pembentuk kepribadian anak<sup>74</sup>.

Dari pendapat tersebut berarti setiap orang tua memiliki tanggung jawab utama terhadap anak-anaknya seperti mengasuh, merawat, serta mendidik anak-anaknya dari lahir sampai dewasa. Cara orang tua dalam mengasuh, merawat, serta mendidik anak-anaknya berbeda-beda namun tetap memiliki esensi yang sama yakni agar anak memiliki kepribadian

---

<sup>73</sup> Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 10.

<sup>74</sup> Nilam Widyarini, *Relasi Orangtua & Anak* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003), h.5.

yang baik, matang, disiplin, dan mandiri. Hal inilah yang disebut sebagai pola asuh.

Paul Mussen menyatakan bahwa, “*Parenting is all interaction between parent and children*”<sup>75</sup>. (Artinya: Pola asuh adalah keseluruhan interaksi antara orang tua dan anak). Sedangkan Jeanne Ellis mengemukakan bahwa, “Pola asuh adalah pola perilaku umum yang digunakan orang tua dalam mengasuh anak-anaknya”<sup>76</sup>. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah hal yang sangat penting dan konstelasinya mengacu pada hubungan orang tua dan anak.

Fathi mengemukakan bahwa, “Pola asuh merupakan pola yang meliputi interaksi antara orang tua dan anak dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis”<sup>77</sup>. Pendapat ini diperkuat oleh Harrington & Whifing yang mengemukakan bahwa, “Pola asuh adalah interaksi antara pengasuh dan anak, yang meliputi pemeliharaan, menanamkan kepercayaan, dan cara bergaul”<sup>78</sup>.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh adalah sebuah interaksi yang terjalin antara orang tua (pengasuh) dengan anak (yang diasuh). Segala hal dasar yang dibutuhkan oleh seorang anak akan dipenuhi oleh orang tua melalui pola asuh.

---

h. 38. <sup>75</sup> Paul Henry Mussen, *Perkembangan Dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010),

<sup>76</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Erlangga, 2012), h.15.

<sup>77</sup> Fathi, *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an* (Bandung: Pustaka Oasis, 2008), h. 53.

<sup>78</sup> Sarito Wirawan Sarwono, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 14.

Singgih juga berpendapat bahwa, “Pola asuh merupakan gambaran yang dipakai oleh orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, atau mendidik) anak”<sup>79</sup>. Kemudian Chabib Thoha juga mengemukakan bahwa, “Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak”<sup>80</sup>.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua bertanggung jawab untuk merawat, menjaga, serta mendidik anaknya agar terbentuk sebuah karakter yang diinginkan oleh orang tua sebagai pengasuh.

Rohner melalui teori PAR (*Parental Acceptance-Rejection Theory*) mengemukakan bahwa:

Pola asuh orang tua, baik yang menerima (*acceptance*) atau yang menolak (*rejection*) anaknya, akan memengaruhi perkembangan emosi, perilaku, sosial-kognitif, dan kesehatan fungsi psikologisnya ketika anak dewasa kelak<sup>81</sup>.

Kemudian Gunarso melalui kaca matanya berpendapat bahwa, “Pola asuh orang tua merupakan perlakuan orang tua dalam interaksi yang meliputi orang tua menunjukkan kekuasaan dan cara orang tua memperhatikan keinginan anak”<sup>82</sup>. Berdasarkan kedua pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan anak secara psikologis.

---

<sup>79</sup> Nilam Widyarini, *loc. cit.*

<sup>80</sup> *Ibid.*

<sup>81</sup> Bunda Fathi, *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an* (Bandung: Grasindo, 2011), h. 57.

<sup>82</sup> Nilam Widyarini, *loc. cit.*

Sebagai pengasuh orang tua memiliki kekuatan dan berkuasa atas anak yang diasuhnya.

Sementara Kohn menyatakan bahwa:

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan, hadiah maupun hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritasnya, dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap anaknya<sup>83</sup>.

Sedangkan Tony Setiabudi & Hardywinoto mengatakan bahwa, “Pola asuh adalah pola pengasuhan anak yang berlaku dalam keluarga, yaitu bagaimana keluarga membentuk perilaku generasi sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat”<sup>84</sup>.

Dari kedua pendapat ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki otoritas terhadap sang anak. Hal yang diharapkan dari pola asuh yang diberikan orang tua tentunya adalah sang anak yang dapat menyesuaikan dengan masyarakat sekitar serta kaidah-kaidah yang menjadi sebuah nilai budaya yang luhur.

Selain itu Darling & Steinberg juga berpendapat bahwa, “*Parenting style as a constellation of attitudes toward the child that are communicated to the child and create an emotional climate in which the parents behaviors are expressed*”<sup>85</sup>. (Artinya: Gaya pengasuhan sebagai konstelasi sikap terhadap anak yang dikomunikasikan kepada anak dan menciptakan iklim emosional dimana perilaku orang tua diekspresikan).

---

<sup>83</sup> *Ibid.*

<sup>84</sup> Tony Setiabudi & Hardywinoto, *Anak Unggul Berotak Prima* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 18.

<sup>85</sup> Paul J. Frick, Christopher T. Barry, Randy W. Khamphaus, *Clinical Assessment Of Child And Adolescent Personality And Behavior* (New York: Springer, 2010), h. 280.

Hal tersebut berarti sikap orang tua dalam mengasuh anak akan membentuk nilai tertentu di diri sang anak atas apa yang telah ditanamkan oleh orang tuanya. Dalam prosesnya orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu sehingga terdapat perbedaan pola asuh antara orang tua satu dengan orang tua lainnya.

Menurut Maccoby & Martin, dimensi pola asuh dibagi menjadi 2, yaitu:

1) *Dimension Responsiveness* (Dimensi Respon)

*Parents who are high on acceptance / responsiveness show a good deal of warmth and affection in their relationship with their child and provide a lot of praise and encouragement. In contrast, parents who are low on this dimension can be cool and even rejecting (sometimes ignoring the child completely), and they are more likely to criticize or punish the child than to praise him.* (Artinya: Orang tua yang cenderung kuat pada penerimaan / responsif menunjukkan banyak kehangatan dan kasih sayang dalam hubungan mereka dengan anak mereka serta memberikan banyak pujian dan dorongan. Sebaliknya, orang tua yang cenderung lemah pada dimensi ini dapat menjadi dingin dan bahkan menolak (kadang-kadang benar-benar mengabaikan anak), dan mereka lebih menyukai untuk mengkritik atau menghukum anak daripada memujinya).

2) *Dimension Control* (Dimensi Kontrol)

*Parents who are high on demandingness / control dimension impose a lot of demands and restrictions on their children and often have a great number of rules that control the children behaviour. In contrast, parents who are low on this dimension impose much less structure and fewer limits on their children.* (Artinya: Orang tua yang cenderung kuat pada permintaan / kontrol memberlakukan banyak tuntutan dan pembatasan pada anak mereka dan sering memiliki sejumlah besar aturan yang mengontrol perilaku anak. Sebaliknya, orang tua yang cenderung lemah pada dimensi ini memberlakukan struktur jauh lebih sedikit dan lebih sedikit batasan pada anak-anak mereka)<sup>86</sup>.

---

<sup>86</sup> Laura E. Levine & Joyce Munsch, *Child Development* (Los Angeles: Sage Publications Inc., 2014), h. 467.

Jika menggabungkan kedua dimensi pola asuh di atas dapat membentuk beberapa perbedaan yang terdiri dari 4 tipe menurut Maccoby & Martin, yaitu:

- 1) *Authoritative parents combine high levels of control with a good deal of warmth and encouragement.* (Artinya: Orang tua otoriter menggabungkan tingkat kontrol yang tinggi dengan banyak kehangatan dan dorongan).
- 2) *Authoritarian parents are high on control and often have a large number of rules that they expect their children to obey.* (Artinya: Orang tua diktator adalah yang tinggi pada kontrol dan sering memiliki sejumlah besar aturan bahwa mereka mengharapkan anak-anak mereka untuk taat).
- 3) *Permissive parents provide a great deal of warmth and acceptance to their children, but this acceptance is coupled with few, if any, rules, or restrictions.* (Artinya: Orang tua permisif memberikan banyak kehangatan dan penerimaan untuk anak-anak mereka, tetapi penerimaan ini ditambah dengan beberapa pengecualian jika ada, aturan, atau pembatasan).
- 4) *Uninvolved parents provide neither control nor warmth to their children.* (Artinya: Orang tua acuh tak acuh tidak memberikan kontrol serta tidak pula kehangatan untuk anak mereka)<sup>87</sup>.

Berdasarkan uraian dari seluruh pendapat ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua adalah interaksi yang terjadi antara orang tua (pengasuh) dan anak (yang diasuh) berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis yang diharapkan dapat membentuk kepribadian seorang anak. Adapun dimensi, indikator, dan sub indikator pola asuh orang tua yaitu:

#### 1. Dimensi tanggung jawab

- Indikator tanggung jawab tinggi dengan sub indikator orang tua otoriter dan orang tua permisif.

---

<sup>87</sup> *Ibid.*



- Indikator tanggung jawab rendah dengan sub indikator orang tua diktator dan orang tua acuh tak acuh.

## 2. Dimensi kontrol

- Indikator kontrol tinggi dengan sub indikator orang tua otoriter dan orang tua diktator.
- Indikator kontrol rendah dengan sub indikator orang tua permisif dan orang tua acuh tak acuh.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Belajar adalah sebuah proses yang wajib dilalui oleh seseorang demi mencapai tujuan tertentu. Pada instansi resmi seperti pendidikan, belajar merupakan hal fundamentalis yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan karena tujuan dari belajar itu sendiri adalah mencapai aktualisasi diri yang dapat menentukan jati diri. Berpendidikan atau tidaknya seseorang dapat dinilai dari jati diri masing-masing yang dapat menentukan identitas Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat.

Seseorang yang memiliki jati diri pasti memiliki kedisiplinan yang baik khususnya dalam belajar. Belajar dapat dilakukan seumur hidup dan tiada batasannya, oleh karena itu pentingnya sebuah kedisiplinan tak lekang oleh waktu. Kedisiplinan belajar sejatinya harus ditanamkan sejak dini karena di usia yang masih terbilang dini, pembentukan diri atau karakter seseorang lebih mudah dilakukan. Jadi keluarga sebagai lingkungan sosial yang pertama dan utama memiliki peran penting dalam pembentukan kedisiplinan seseorang.

Pola asuh orang tua sebagai orang terdekat menjadi hal yang vital karena sebagian besar karakter seseorang berawal dari sana.

Untuk memudahkan penelitian, peneliti membandingkan hasil penelitian peneliti dengan hasil penelitian yang relevan. Penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh:

1. Andriana Jessicasari dan Sasmina Christina Yuli Hartati dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi Pada Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo)”**. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02, Nomor 03, Tahun 2014, hal. 661-666, ISSN: 2338-798X.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas XI SMAN 3 di Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 3 di Sidoarjo. Pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling* dengan jumlah sebanyak 79 siswa yang terdiri dari 40 siswa kelas XI IPA 1 dan 39 siswa kelas XI IPA 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Hasil penghitungan statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dalam

pembelajaran penjasorkes pada siswa kelas XI SMAN 3 di Sidoarjo dengan nilai signifikansi  $0,023 > 0,05$ .

Jurnal ini memiliki beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”**. Persamaan dan perbedaan tersebut akan dijelaskan secara jelas dan lengkap oleh peneliti.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua dengan kedisiplinan, namun pada penelitian di jurnal terdapat 3 variabel, yaitu pola asuh orang tua dan lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan siswa. Tujuan penelitian ini juga tidak jauh berbeda, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang benar guna memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, *valid*, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta.

Adapun beberapa perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan di SMKN 10 yang beralamat di Jl SMEA 6 - Mayjend Sutoyo, Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur, sedangkan dalam penelitian pada jurnal dilakukan di SMAN 3 Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan pada November 2015 sampai dengan Juni 2016, sedangkan waktu penelitian dalam jurnal dilakukan pada tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, sedangkan metode penelitian yang digunakan pada jurnal

adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian pada jurnal tidak spesifik namun instrumen yang digunakan dalam penelitian pada jurnal adalah angket atau kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta, sedangkan populasi dalam penelitian pada jurnal adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 3 di Sidoarjo. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 siswa yang terdiri dari 27 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 dan 28 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2, sedangkan sampel dalam penelitian pada jurnal berjumlah 79 siswa yang terdiri dari 40 siswa kelas XI IPA 1 dan 39 siswa kelas XI IPA 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian pada jurnal menggunakan *cluster random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian pada jurnal menggunakan rumus korelasional.

2. Cita Isfiana Tunggal Dewi dan Ali Maksum dengan judul **“Pengaruh Tata Tertib Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan”**. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01, Nomor 03, Tahun 2013, hal. 615-619, ISSN: 2338-798X.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tata tertib sekolah dan pola asuh orang tua secara bersama-sama mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa SMPN 4 di Jombang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 SMPN 4 di Jombang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposiv sampling* dengan jumlah sebanyak 59 siswa yang terdiri dari kelas 8B dan kelas 8D. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket. Hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada siswa kelas 8B dan 8D SMPN 4 di Jombang dengan nilai  $r$  sebesar 0,296 dan dengan nilai signifikan sebesar 0,008.

Jurnal ini memiliki beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”**. Persamaan dan perbedaan tersebut akan dijelaskan secara jelas dan lengkap oleh peneliti.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua dengan kedisiplinan, namun pada penelitian di jurnal terdapat 3 variabel, yaitu tata tertib dan pola asuh orang tua dengan perilaku disiplin.

Tujuan penelitian ini juga tidak jauh berbeda, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang benar guna memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, *valid*, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta.

Adapun beberapa perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan di SMKN 10 yang beralamat di Jl SMEA 6 - Mayjend Sutoyo, Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur, sedangkan tempat penelitian pada jurnal dilakukan di SMPN 4 Jombang. Waktu penelitian dilakukan pada November 2015 sampai dengan Juni 2016, sedangkan waktu penelitian dalam jurnal dilakukan pada tahun 2013. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, sedangkan metode penelitian yang digunakan pada jurnal adalah jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian pada jurnal tidak spesifik namun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta, sedangkan populasi dalam penelitian pada jurnal adalah seluruh siswa kelas 8 SMPN 4 di Jombang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 siswa yang terdiri dari kelas XI Administrasi Perkantoran 1 dan kelas XI Administrasi Perkantoran 2, sedangkan sampel dalam penelitian pada

jurnal berjumlah 59 siswa yang terdiri dari kelas 8B dan kelas 8D. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian pada jurnal menggunakan *purposiv sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian pada jurnal menggunakan regresi berganda.

3. Eka Setiawati dengan judul **“Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa”**. *Journal of Elementary Education Volume 4, Number 1, 2015, page 61-67, ISSN: 2252-9047.*

Tujuan dilaksakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus Teuku Umar yang berjumlah 297 siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 165 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket dan wawancara tidak terstruktur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis instrumen non tes berupa angket. Besarnya pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa tergolong kuat dengan koefisien R sebesar 0,645. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y

sebesar 41,6% kemudian sisanya 58,4% ditentukan oleh faktor lain. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V Gugus Teuku Umar Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2013/2014.

Jurnal ini memiliki beberapa persamaan serta perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”**. Persamaan dan perbedaan tersebut akan dijelaskan secara jelas dan lengkap oleh peneliti.

Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar. Tujuan penelitian ini juga tidak jauh berbeda, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan yang benar guna memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, *valid*, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta.

Adapun beberapa perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yang dilakukan di SMKN 10 yang beralamat di Jl SMEA 6 - Mayjend Sutoyo, Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur, sedangkan tempat penelitian pada jurnal dilakukan di SD Negeri Gugus Teuku Umar. Waktu penelitian dilakukan pada November 2015 sampai dengan Juni 2016, sedangkan waktu penelitian dalam jurnal dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional, sedangkan metode penelitian pada jurnal



menggunakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan observasi dan penyebaran kuesioner, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pada jurnal meliputi angket dan wawancara tidak terstruktur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta, sedangkan populasi dalam penelitian pada jurnal adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Gugus Teuku Umar. Sampel pada penelitian ini berjumlah 55 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian pada jurnal berjumlah 165 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*), sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian pada jurnal menggunakan *proportional random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian pada jurnal menggunakan regresi sederhana.

### **C. Kerangka Teoretik**

Dalam perkembangannya, pola asuh orang tua selalu menjadi faktor utama terhadap pembentukan kedisiplinan siswa. Bisa dikatakan instansi pendidikan resmi seperti sekolah cenderung mengedepankan perkembangan kognitif anak dibandingkan perkembangan secara afektif ataupun psikomotorik. Jadi, sekolah hanyalah meneruskan apa-apa saja yang telah dibentuk orang tua di rumah dan terkadang mengesampingkan hal-hal yang sejatinya vital bagi pembentukan karakter seorang anak seperti kedisiplinan.

Seiring perkembangan zaman, peran orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap anak dapat dibilang menurun. Sudah menjadi rahasia umum bahwa karakter seorang anak kini mengalami degradasi moral. Kedisiplinan yang rendah disebabkan renggangnya pola asuh yang diterapkan orang tua menjadi faktor utama hilangnya nilai moral, budi pekerti yang luhur, serta nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam Pancasila.

Noleen Van Wyk & Eleanor Lemmer mengemukakan bahwa:

*Parenting may decide that they will organise a number of workshops for parents on dealing with discipline in the home. these workshops may be offered at grade level so that discipline issues appropriate to the specific age of the learners could be discussed.* (Artinya: Dalam menerapkan pola asuhnya, orang tua dapat memutuskan bahwa mereka akan mengatur sejumlah ruang untuk orang tua dalam berurusan dengan disiplin di rumah. Ruang ini dapat ditawarkan pada tingkat kelas sehingga masalah disiplin sesuai dengan usia tertentu dari para peserta didik bisa dibahas)<sup>88</sup>.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki hak otonom untuk menentukan segala hal yang bersangkutan dengan disiplin di rumah. Orang tua memiliki ruang gerak yang tak terbatas dalam penentuan pola perilaku sang anak. Namun penerapan pola asuh orang tua tidak selamanya berlaku sama karena sesuai dengan kebutuhan anak yang bertumbuh dewasa.

Pendapat lain dari Shauna Shapiro & Chris White yang juga mengemukakan bahwa:

---

<sup>88</sup> Noleen Van Wyk & Eleanor Lemmer, *Organising Parent Involvement* (Cape Town: Juta and Company Ltd., 2009), h. 146.

*One important role of parenting is guiding our children in taking responsibility for greater and greater portions of the "work" of daily life as they mature. Their growing self-discipline supports our transition from constant enforcer and helps to resolve behavioral problems.* (Artinya: Salah satu peran penting dari pola asuh orang tua adalah membimbing anak-anak kita dalam mengambil tanggung jawab untuk menjadi lebih besar dan lebih besar lagi dari sesuatu dalam kehidupan sehari-hari pada saat mereka dewasa. Tumbuh kembang disiplin diri mereka membantu transisi kita dari konstansi sebagai penegak dan membantu untuk menyelesaikan masalah perilaku)<sup>89</sup>.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting serta tanggung jawab dalam tumbuh kembang disiplin anak. Pola asuh orang tua yang menentukan tumbuh kembang disiplin anak juga akan membawa sang anak menerapkan pola asuh yang sesuai pada anaknya di kemudian hari.

Christi Crosby Bergin & David Allen Bergin berpendapat bahwa, *"A critical lesson on parenting style is that the effect of discipline depends on whether it takes place within the context of a warm adult-child relationship"*<sup>90</sup>. (Artinya: Sebuah pelajaran penting pada gaya pengasuhan adalah bahwa efek dari disiplin tergantung pada suhu yang berpengaruh itu terjadi dengan konteks dari sebuah kehangatan hubungan orang tua dan anak).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kehangatan hubungan antara orang tua dan anak dapat menentukan kedisiplinan seseorang. Jadi kedisiplinan seorang anak ditentukan oleh pola asuh orang tua serta suhu di dalam rumah yang turut mengambil bagian dalam menimbulkan efek disiplin.

---

<sup>89</sup> Shauna Shapiro & Chris White, *Mindfull Discipline* (San Jose: New Harbinger Publications, 2014), h. 15.

<sup>90</sup> Christi Crosby Bergin & David Allen Bergin, *Child And Adolescent Development In Your Classroom Second Edition* (Stamford: Cengage Learning, 2013), h. 310.

Shauna Shapiro & Chris White mendukung pendapat di atas dengan kembali mengemukakan bahwa, *“Creating a harmonious home and supporting self-discipline in our children requires that we as parents become more self-discipline”*<sup>91</sup>. (Artinya: Menciptakan rumah yang harmonis dan mendukung disiplin diri pada anak-anak kita mengharuskan kita sebagai orang tua menjadi diri yang lebih disiplin).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keadaan rumah dengan suhu yang kondusif dan harmonis dapat menentukan disiplin diri seorang anak. Penerapan pola asuh yang disiplin juga mengharuskan orang tua untuk dapat bersikap disiplin.

Shauna Shapiro & Chris White juga berpendapat bahwa, *“Some “parent-centered” approaches are focused primarily on getting control over children, but not on the long-term goals of healthy self-discipline”*<sup>92</sup>. (Artinya: Beberapa "pola berpusat pada orang tua" adalah pendekatan yang difokuskan terutama pada mendapatkan kontrol atas anak-anak, tapi tidak pada tujuan jangka panjang disiplin diri yang sehat).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang tua dimaksudkan untuk mendapatkan kontrol atas anak-anak mereka. Namun kontrol orang tua tersebut tidak bersifat jangka panjang (*sustainable*) karena dapat merusak disiplin diri seorang anak jika selalu dikontrol dan dimanja oleh orang tua.

---

<sup>91</sup> Shauna Shapiro & Chris White, *op. cit.*, h. 2.

<sup>92</sup> *Ibid.*

Laura E. Levine & Joyce Munsch mengemukakan bahwa:

*Although in their parenting style korean parents are seen by their adolescents as controlling (a situation that can trigger rebelliousness in american adolescents), korean adolescents interpret strict discipline as a sign of warmth and love.* (Artinya: Meskipun dalam gaya pengasuhan mereka orang tua Korea dilihat oleh remaja mereka sebagai pengendali (situasi yang dapat memicu pemberontakan pada remaja Amerika), remaja Korea menafsirkan disiplin yang ketat sebagai tanda kehangatan dan cinta)<sup>93</sup>.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pola asuh, orang tua dinilai sebagai pengendali karena sepenuhnya memiliki hak atas sang anak. Namun disiplin yang ketat pada penerapan pola asuh sejatinya adalah tanda kehangatan dan wujud kasih sayang orang tua terhadap anak.

Shauna Shapiro & Chris White berpendapat bahwa, *“Parenting approaches to discipline often attempt to train children through the consistent application of punishments and rewards”*<sup>94</sup>. (Artinya: Pendekatan pola asuh untuk mendisiplinkan mencoba untuk sering melatih anak-anak melalui penerapan yang konsisten dari hukuman dan imbalan).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pola asuh untuk mendisiplinkan mencoba diterapkan dengan metode hukuman dan imbalan. Artinya seorang anak akan mendapatkan hukuman apabila bersikap tidak disiplin, adapun sebaliknya seorang anak akan mendapatkan imbalan atau hadiah ketika bersikap disiplin.

---

<sup>93</sup> Laura E. Levine & Joyce Munsch, *loc. cit.*

<sup>94</sup> Shauna Shapiro & Chris White, *op. cit.*, h. 5.

#### **D. Perumusan Hipotesis**

Berdasarkan kerangka teoretik di atas, maka dapat dirumuskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMKN 10 di Jakarta dimana semakin baik penerapan pola asuh orang tua, maka semakin baik pula kedisiplinan belajar seorang anak.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang benar guna memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat, sah, *valid*, serta dapat dipercaya dan diandalkan tentang hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 10 yang beralamat di Jl. SMEA 6 - Mayjend Sutoyo, Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti karena berdasarkan survey awal yang telah dilakukan terdapat masalah yang sesuai dengan variabel Y yang diteliti yaitu kedisiplinan belajar. Selain itu, tempat penelitian ini dipilih karena letaknya yang strategis karena berada ditengah-tengah domisili dan kampus peneliti. Kemudian faktor lain yang menjadi pertimbangan adalah pihak sekolah yang bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian karena SMKN 10 juga merupakan tempat peneliti melaksanakan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) pada semester 7 perkuliahan.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Juni 2016. Waktu yang dipilih dan

dianggap sebagai waktu yang tepat serta efektif untuk melaksanakan penelitian dikarenakan jadwal perkuliahan yang tidak terlalu padat. Hal ini diharapkan akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan agar peneliti dapat lebih fokus pada pelaksanaan penelitian.

### C. Metode Penelitian

#### 1. Metode

Metode penelitian merupakan “Ilmu yang memperbincangkan metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan”<sup>95</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikatnya yaitu kedisiplinan belajar.

Penelitian survei (*survey research*) adalah “Bentuk pengumpulan data yang menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada sekelompok orang”<sup>96</sup>. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (Pola Asuh Orang Tua) yang diberikan simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (Kedisiplinan Belajar) diberikan simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

---

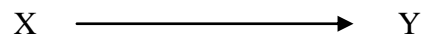
<sup>95</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), h. 61.

<sup>96</sup> Richard West & Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2008), h. 79.



## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Pola Asuh Orang Tua) dengan variabel Y (Kedisiplinan Belajar). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Pola Asuh Orang Tua

Variabel Terikat (Y) : Kedisiplinan Belajar

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>97</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 1 dan siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 yang berjumlah 67 orang. Hal ini didapatkan setelah melakukan survei awal dengan wawancara dan observasi langsung ke lokasi penelitian. Hal ini dapat dilihat pada tabel III.1 berikut:

---

<sup>97</sup> Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h. 38.

**Tabel III.1**  
**Data Survei Awal SMKN 10 di Jakarta**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi 1	36 Siswa
2.	XI Akuntansi 2	32 Siswa
3.	XI Administrasi Perkantoran 1	33 Siswa
4.	XI Administrasi Perkantoran 2	34 Siswa
5.	XI Pemasaran 1	34 Siswa
6.	XI Pemasaran 2	32 Siswa
	Jumlah	201 Siswa

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>98</sup>. Kemudian berdasarkan tabel penentuan sampel dari Isaac dan Michael, maka dapat diambil sampel sebanyak 55 orang dengan *sampling error* 5%. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data populasi tersebut. Untuk lebih jelasnya, hal ini dapat dilihat dari tabel III.2 berikut:

**Tabel III.2**  
**Proses Perhitungan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	XI Administrasi Perkantoran 1	33	$33/67 \times 55 = 27$
2.	XI Administrasi Perkantoran 2	34	$34/67 \times 55 = 28$
	Jumlah	67	55

<sup>98</sup> Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah* (Yogyakarta: Andi, 2010), h. 36.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu Pola Asuh Orang Tua (variabel X) dan Kedisiplinan Belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Kedisiplinan Belajar (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kedisiplinan belajar adalah perilaku seseorang untuk berkembang serta berproses guna menjadi individu yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam prosesnya, kedisiplinan belajar berarti ketaatan terhadap suatu hal yang di buat oleh diri sendiri maupun orang lain.

#### **b. Definisi Operasional**

Kedisiplinan belajar mencerminkan dua dimensi, yaitu:

##### **1. Dimensi internal**

- Indikator kesadaran diri dengan sub indikator inisiatif belajar dan ketepatan waktu belajar.
- Indikator minat dengan sub indikator rutinitas belajar dan pemanfaatan lingkungan belajar.
- Indikator kematangan emosi dengan sub indikator manajemen waktu dan berpikir kritis.

##### **2. Dimensi eksternal**

- Indikator keluarga dengan sub indikator kondisi perekonomian dan status sosial.

- Indikator sekolah dengan sub indikator peraturan sekolah, pergaulan, dan fasilitas sekolah.

**c. Kisi-Kisi Instrumen Kedisiplinan Belajar**

Kisi-kisi instrumen kedisiplinan belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen kedisiplinan belajar dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

**Tabel III.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)**

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No.Butir Valid		No.Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Internal	kesadaran diri	inisiatif belajar	4	19		4	19	4	17
		ketepatan waktu belajar	2, 7	17	17	2, 7		2, 7	
	minat	rutinitas belajar	1	16		1	16	1	15
		pemanfaatan lingkungan belajar	10	23		10	23	9	20
	kematangan emosi	manajemen waktu	5, 9	20	9	5	20	5	18
		berpikir kritis	8, 11	22		8, 11	22	8, 10	19

<b>Eksternal</b>	keluarga	kondisi perekonomian	13	25		13	25	12	21
		status sosial	15	26		15	26	14	22
	sekolah	peraturan sekolah	3	18		3	18	3	16
		pergaulan	12, 14	24	24	12, 14		11, 13	
		fasilitas sekolah	6	21	21	6		6	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Kemudian 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel III.4 berikut:

**Tabel III.4**

**Skala Penilaian Instrumen Kedisiplinan Belajar**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-Ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Kedisiplinan Belajar

Proses pengembangan instrumen kedisiplinan belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel kedisiplinan belajar seperti terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kedisiplinan belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi, indikator, dan sub indikator dari variabel kedisiplinan belajar. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 10 di Jakarta sebanyak 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{99}$$

---

<sup>99</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang *valid* dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{100}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang *valid*)

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$St^2$  = Varian skor total

---

<sup>100</sup> *Ibid.*, h. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat data Y

$\sum Y_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 12.58$ ,  $St^2 = 92.56$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.905 (proses perhitungan pada lampiran 7 hal 92). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi (0.800-1.000). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kedisiplinan belajar.

## **2. Pola Asuh Orang Tua**

### **a. Definisi Konseptual**

Pola asuh orang tua adalah interaksi yang terjadi antara orang tua (pengasuh) dan anak (yang diasuh) berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan psikologis yang diharapkan dapat membentuk kepribadian seorang anak.



## **b. Definisi Operasional**

Pola asuh orang tua mencerminkan dua dimensi, yaitu:

### **1. Dimensi tanggung jawab**

- Indikator tanggung jawab tinggi dengan sub indikator orang tua otoriter dan orang tua permisif.
- Indikator tanggung jawab rendah dengan sub indikator orang tua diktator dan orang tua acuh tak acuh.

### **2. Dimensi kontrol**

- Indikator kontrol tinggi dengan sub indikator orang tua otoriter dan orang tua diktator.
- Indikator kontrol rendah dengan sub indikator orang tua permisif dan orang tua acuh tak acuh.

## **c. Kisi-Kisi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pola asuh orang tua. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen pola asuh orang tua dapat dilihat pada tabel III.5 berikut:

Tabel III.5

## Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No.Butir Valid		No.Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<b>Tanggung jawab</b>	tanggung jawab tinggi	orang tua otoriter	1, 2, 6, 10	16, 17		1, 2, 6, 10	16, 17	1, 2, 6, 10	15, 16
		orang tua permisif	3	18	18	3		3	
	tanggung jawab rendah	orang tua diktator	12, 14	24, 25	14, 25	12	24	12	22
		orang tua acuh tak acuh	4	19		4	19	4	17
<b>Kontrol</b>	kontrol tinggi	orang tua otoriter	8, 11, 15	22, 26		8, 11, 15	22, 26	8, 11, 14	20, 23
		orang tua diktator	5	20		5	20	5	18
	kontrol rendah	orang tua permisif	7, 13	21		7, 13	21	7, 13	19
		orang tua acuh tak acuh	9	23		9	23	9	21

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert, responden dapat memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan. Kemudian 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:

**Tabel III.6****Skala Penilaian Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2.	Setuju ( S )	4	2
3.	Ragu-Ragu ( RR)	3	3
4.	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

**d. Validasi Instrumen Pola Asuh Orang Tua**

Proses pengembangan instrumen pola asuh orang tua dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala likert yang mengacu pada indikator-indikator variabel pola asuh orang tua seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pola asuh orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur dimensi, indikator, dan sub indikator dari variabel pola asuh orang tua. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XI Pemasaran SMKN 10 di Jakarta sebanyak 30 orang responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data instrumen uji coba validitas butir dengan menggunakan rumus koefisien korelasi

antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i . x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}^{101}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap *valid*. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak *valid*, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan dari 26 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang *valid* dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji realibilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]^{102}$$

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, h. 86.

<sup>102</sup> *Ibid.*, h. 89.

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang *valid*)

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Y_i^2$  = Jumlah kuadrat data Y

$\sum Y_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 12.30$ ,  $S_t^2 = 62.45$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0.840 (proses perhitungan pada lampiran 10 hal 95). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi (0.800-1.000). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pola asuh orang tua.

## F. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Sebelum galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, galat taksiran regresi Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X ( $Y - \hat{Y}$ ) tersebut berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan uji *Liliefors*, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05.

Dengan hipotesis statistik:

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau tidak linier.

Dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan linier.

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA<sup>103</sup> pada tabel III.7 berikut ini:

**Tabel III.7**

**Daftar Analisis Varians**

**Untuk Uji Keberartian dan Linieritas Regresi**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung (Fo)	F tabel (Ft)
Total (T)	N	$\Sigma Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b a)	L	$b (\Sigma xy)$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)} *$	Fo > Ft Maka regresi berarti
Sisa (S)	n - 2	$\frac{JK(T) - JK(a) - JK(b/a)}{}$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)} n$ s)	Fo < Ft Maka regresi linier

<sup>103</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 228.

Galat (G)	n - k	$= \frac{JK(G)^2}{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-
--------------	-------	---	-----------------------	---	---

Keterangan: \*) persamaan regresi berarti

n) persamaan regresi linier / *not significant*

Dimana:

JK (T) = Jumlah kuadrat Total =  $\sum Y^2$

JK (a) = Jumlah kuadrat koefisien a =  $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b | a) = Jumlah kuadrat regresi (b | a) =  $b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa JK (T) - JK (a) - JK (b | a)

JK (TC) = Jumlah kuadrat Tuna Cocok =  $\sum X_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$

JK (G) = Jumlah kuadrat Galat = JK (S) - JK (TC)

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$



### Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti.

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti.

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung  $r_{xy}$  dapat menggunakan rumus  $r_{xy}$  *product moment* dari Karl Pearson, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}^{104}$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$  = Jumlah kali skor dalam sebaran X

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel digunakan uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{105}$$

<sup>104</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 228.

<sup>105</sup> Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2004), h. 88.

Dimana:

- $t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*  
 $n$  = Banyaknya sampel / data

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Dengan kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan.

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif dan signifikan.

#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui persentase besarnya variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

---

<sup>106</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 231.

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah pola asuh orang tua (X), sedangkan variabel terikat adalah kedisiplinan belajar (Y).

Gambaran karakteristik variabel-variabel penelitian diperoleh dari hasil pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif. Deskripsi masing-masing variabel disajikan dalam bentuk skor rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, varians, dan distribusi frekuensi.

##### **1. Kedisiplinan Belajar (Y)**

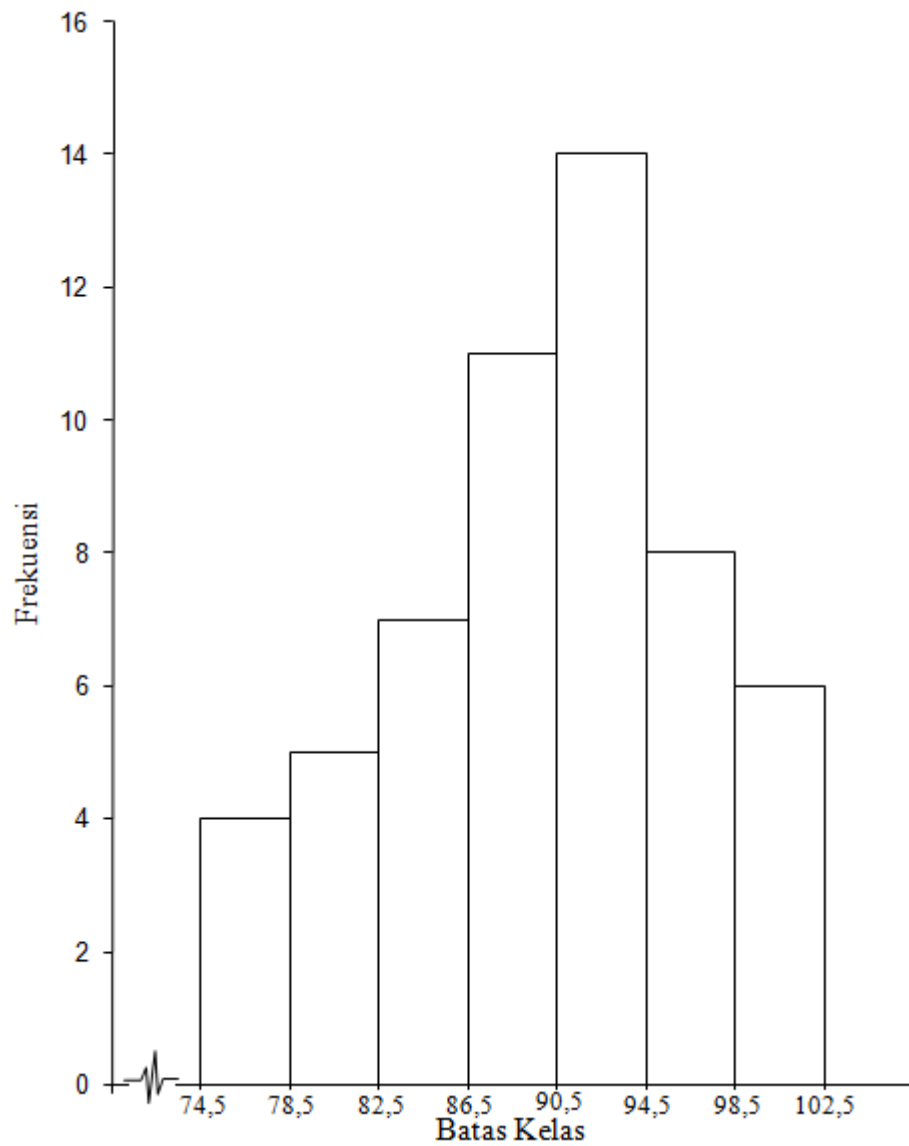
Data variabel kedisiplinan belajar diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert oleh 55 siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala likert diperoleh skor terendah 75,00, skor tertinggi sebesar 102,00 dan skor rata-rata sebesar 89,65, varians ( $s^2$ ) variabel kedisiplinan belajar sebesar 48,971 dan simpangan baku (S) sebesar 6,998.

Kemudian distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar, dapat dilihat pada tabel berikut dimana besar rentang skor adalah 27, banyaknya kelas adalah 7, dan panjang kelas adalah 4. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel kedisiplinan belajar:

**TABEL IV.1****Distribusi Frekuensi Variabel Kedisiplinan Belajar (Y)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
75 - 78	74.5	78.5	4	7.3%
79 - 82	78.5	82.5	5	9.1%
83 - 86	82.5	86.5	7	12.7%
87 - 90	86.5	90.5	11	20.0%
91 - 94	90.5	94.5	14	25.5%
95 - 98	94.5	98.5	8	14.5%
99 - 102	98.5	102.5	6	10.9%
Jumlah			55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas yaitu pada rentang 91-94 sebanyak 14 responden, dengan persentase sebesar 25,5%. Untuk data terendah berada pada kelas yaitu pada rentang 75-78 sebanyak 4 responden, dengan persentase sebesar 7,3%. Berikut adalah grafik histogram untuk distribusi frekuensi variabel kedisiplinan belajar:

**GAMBAR IV.1****Grafik Histogram Variabel Kedisiplinan Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari variabel kedisiplinan belajar, dapat dilihat persentase masing-masing sub indikator seperti tabel berikut:

**TABEL IV.2****Hasil Skor Variabel Kedisiplinan Belajar (Y)**

No.	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	%
1	Internal	Kesadaran Diri	Inisiatif Belajar	2	9.38%
			Ketepatan Waktu Belajar	2	9.50%
		Minat	Rutinitas Belajar	2	8.19%
			Pemanfaatan Lingkungan Belajar	2	9.22%
		Kematangan Emosi	Manajemen Waktu	2	9.08%
			Berpikir Kritis	3	8.54%
2	Eksternal	Keluarga	Kondisi Perekonomian	2	9.38%
			Status Sosial	2	9.30%
		Sekolah	Peraturan Sekolah	2	9.42%
			Pergaulan	2	8.44%
			Fasilitas Sekolah	1	9.53%
	Total			22	100%

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari kedisiplinan belajar (Y), dapat disimpulkan bahwa sub indikator kedisiplinan belajar yang paling dominan mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta adalah sub indikator fasilitas sekolah sebesar 9,53%. Sedangkan sub indikator

kedisiplinan belajar yang terendah mempengaruhi kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta adalah sub indikator rutinitas belajar sebesar 8,19%.

## 2. Pola Asuh Orang Tua (X)

Data variabel pola asuh orang tua diperoleh dari pengisian instrumen penelitian yang berupa skala likert oleh 55 siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala likert diperoleh skor terendah 83,00, skor tertinggi sebesar 110,00 dan skor rata-rata sebesar 97,02, varians ( $s^2$ ) variabel pola asuh orang tua sebesar 47,352 dan simpangan baku (S) sebesar 6,881.

Kemudian distribusi frekuensi variabel pola asuh orang tua, dapat dilihat pada tabel berikut dimana besar rentang skor adalah 27, banyaknya kelas adalah 7, dan panjang kelas adalah 4. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi dari variabel pola asuh orang tua:

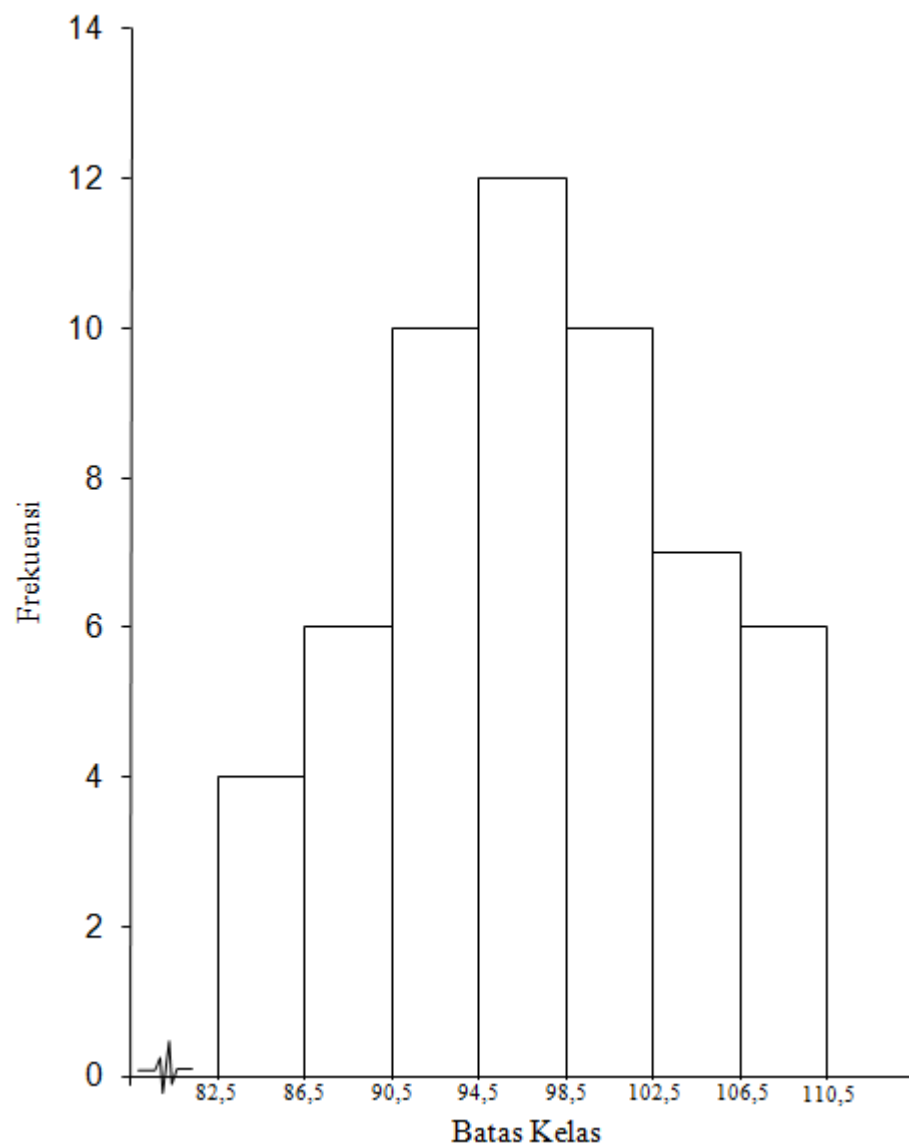
**TABEL IV.3**

### **Distribusi Frekuensi Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)**

<b>Kelas Interval</b>	<b>Batas Bawah</b>	<b>Batas Atas</b>	<b>Frek. Absolut</b>	<b>Frek. Relatif</b>
83 - 86	82.5	86.5	4	7.3%
87 - 90	86.5	90.5	6	10.9%
91 - 94	90.5	94.5	10	18.2%
95 - 98	94.5	98.5	12	21.8%
99 - 102	98.5	102.5	10	18.2%
103 - 106	102.5	106.5	7	12.7%
107 - 110	106.5	110.5	6	10.9%
Jumlah			55	100%



Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, frekuensi relatif tertinggi berada pada kelas yaitu pada rentang 95-98 sebanyak 12 responden, dengan persentase sebesar 21,8%. Untuk data terendah berada pada kelas yaitu pada rentang 83-86 sebanyak 4 responden, dengan persentase sebesar 7,3%. Berikut adalah grafik histogram untuk distribusi frekuensi variabel pola asuh orang tua:

**GAMBAR IV.2****Grafik Histogram Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)**

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari variabel pola asuh orang tua, dapat dilihat persentase masing-masing sub indikator seperti tabel berikut:

**TABEL IV.4****Hasil Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua (X)**

No.	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal	%
1	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab Tinggi	Orang Tua Otoriter	6	13.49%
			Orang Tua Permisif	1	11.26%
		Tanggung Jawab Rendah	Orang Tua Diktator	2	11.88%
			Orang Tua Acuh Tak Acuh	2	13.46%
2	Kontrol	Kontrol Tinggi	Orang Tua Otoriter	5	11.54%
			Orang Tua Diktator	2	12.45%
		Kontrol Rendah	Orang Tua Permisif	3	12.85%
			Orang Tua Acuh Tak Acuh	2	13.08%
	Total			23	100%

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing sub indikator dari pola asuh orang tua (X), dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan dalam hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta adalah sub indikator

orang tua otoriter sebesar 13,49%. Sedangkan sub indikator yang terendah dalam hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta adalah sub indikator orang tua permisif sebesar 11,26%.

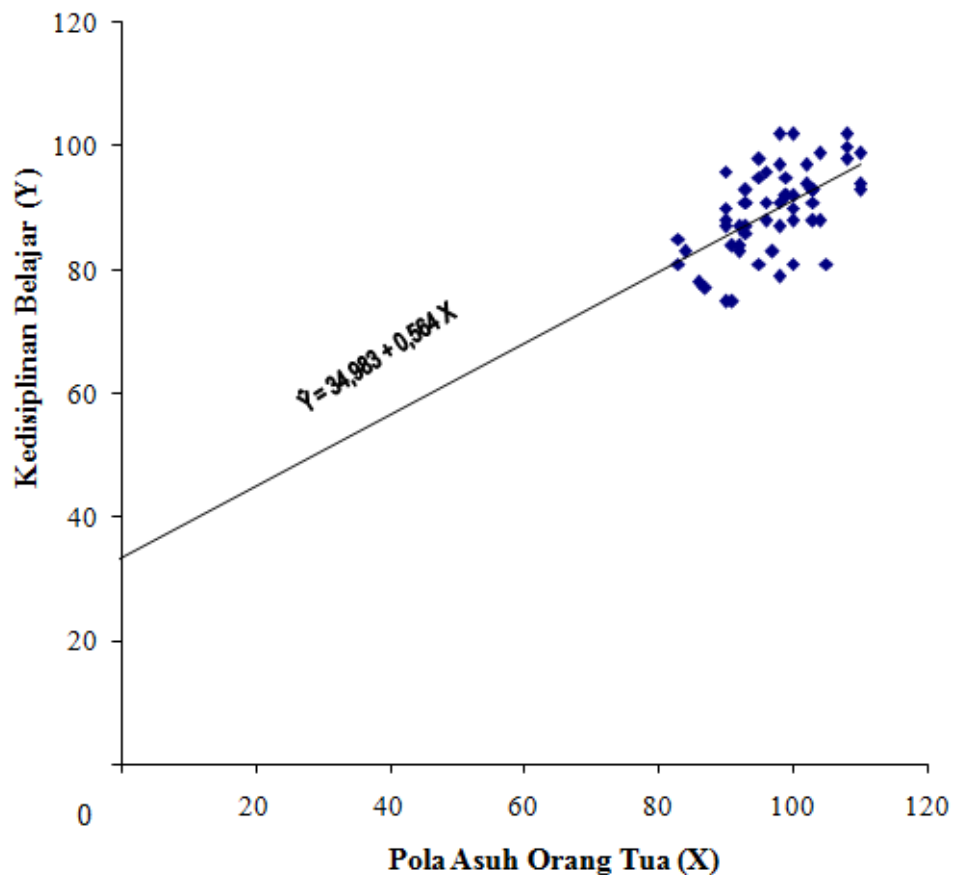
## **B. Pengujian Hipotesis**

### **1. Persamaan Garis Regresi**

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan penelitian antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 0,564 dan menghasilkan konstanta 34,983. Dengan demikian bentuk hubungan antara variabel pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar memiliki persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$ . Selanjutnya, persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor pola asuh orang tua akan mengakibatkan kenaikan kedisiplinan belajar sebesar 0,564 skor pada konstanta 34,983 (proses perhitungan pada lampiran 23 hal 113). Persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$  dapat dilukiskan pada grafik berikut ini:

**GAMBAR IV.3**

**Persamaan Garis  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$**



## **2. Pengujian Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X**

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji *liliefors* pada taraf signifikansi ( $= 0.05$ ). Untuk sampel sebanyak 55 orang dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji *liliefors* menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan  $L_{hitung} = 0.072$  sedangkan  $L_{tabel} = 0.119$ . Ini berarti  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (perhitungan terdapat pada lampiran 27 hal 117). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5, sebagai berikut:

**Tabel IV.5**

**Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X**

No.	Galat Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$ (0.05)	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.072	0.119	Terima $H_0$	Normal

**b. Uji Linearitas Regresi**

Untuk tabel distribusi F yang digunakan untuk mengukur linearitas regresi dengan dk pembilang  $(k-2) = 18$  dan dk penyebut  $(n-k) = 35$  dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} = 0,98$  sedangkan  $F_{tabel} = 1,96$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang berarti regresi linear (proses perhitungan terdapat pada lampiran 31 hal 121).

**3. Pengujian Hipotesis Penelitian**

**a. Uji Keberartian Regresi**

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan berarti atau tidak. Kriteria pengujian, yaitu diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , di mana  $H_0$  adalah model regresi tidak berarti dan  $H_a$  adalah

model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak  $H_0$ .

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung}$  sebesar 25,46 dan untuk  $F_{tabel}$  sebesar 4,03. Jadi, dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung}$   $25,46 > F_{tabel}$  4,03, ini berarti  $H_0$  ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (proses perhitungan terdapat pada lampiran 30 hal 120). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

**Tabel IV.6**

**Anava Untuk Keberartian dan Linieritas Persamaan Regresi**

**Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar**

$$\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	55	444731.00			
Regresi (a)	1	442086.56			
Regresi (b/a)	1	858.19	858.19	25.46	4.03
Sisa	53	1786.24	33.70		
Tuna Cocok	18	597.33	33.18		
Galat Kekeliruan	35	1188.92	33.97	0.98	1.96

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena  $F_{hitung}$  (25,46)  $>$   $F_{tabel}$  (4.03)

ns) Persamaan regresi linear karena  $F_{hitung}$  (0,98)  $<$   $F_{tabel}$  (1.96)

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,570$  (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 33 hal 123). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.7:

**Tabel IV.7**

#### **Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y**

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>
	0,570	32,45%	5,05	1,68

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) =  $5,05 > 1,68$

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV. 7 di atas diperoleh  $t_{hitung} = 5.05 > t_{tabel} 1,68$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana  $r_{xy} = 0,570$  adalah signifikan. Artinya, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar.



#### d. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi  $r_{xy} = (0,570^2) = 0,3245$  berarti sebesar 32,45% kedisiplinan belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua, sedangkan 67,55% kedisiplinan belajar ditentukan oleh faktor-faktor lainnya (proses perhitungan pada lampiran 34 hal 124).

### C. Pembahasan

Hubungan pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta dinyatakan positif dan signifikan artinya ketika pola asuh orang tua tinggi maka kedisiplinan belajar siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta akan semakin meningkat dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta yang ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,05 lebih besar dari pada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  yaitu 1,68. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$ . Sedangkan berdasarkan Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 02, Nomor 03, Tahun 2014, hal. 661-666, ISSN: 2338-798X yang diteliti oleh Andriana Jessicasari dan Sasminta Christina Yuli Hartati dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (Studi Pada Kelas XI Di SMAN 3 Sidoarjo)” memiliki nilai signifikansi  $0,023 > 0,05$ .

Hasil analisis korelasi sederhana antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0.570. Lalu dari hasil perhitungan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} (5,05) > t_{tabel} (1,68)$ . Sedangkan berdasarkan Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 01, Nomor 03, Tahun 2013, hal. 615-619, ISSN: 2338-798X yang diteliti oleh Cita Isfiana Tunggal Dewi dan Ali Maksum dengan judul “Pengaruh Tata Tertib Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan” diperoleh nilai koefisien korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,296. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar, dengan kata lain semakin positif pola asuh orang tua yang sesuai dengan karakteristik siswa maka semakin tinggi kedisiplinan belajar.

Besarnya variasi variabel kedisiplinan belajar ditentukan oleh variabel pola asuh orang tua dan dapat diketahui dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0.3245 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 32.45% variasi perubahan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta ditentukan oleh pola asuh orang tua. Dengan pola fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut di atas, terlihat lebih kurang 32.45% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara pola asuh

orang tua dengan kedisiplinan belajar sesuai persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$ .

Sedangkan berdasarkan *Journal of Elementary Education Volume 4, Number 1, 2015, page 61-67, ISSN: 2252-9047* yang diteliti oleh Eka Setiawati dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa”, kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 41,6% kemudian sisanya 58,4% ditentukan oleh faktor lain.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan diawal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Berdasarkan temuan fakta dan analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta dengan persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 34,983 + 0,564 X$ . Semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin besar pula tingkat kedisiplinan belajar siswa.
2. Besarnya koefisien determinasi 32.45%, ini berarti kedisiplinan belajar ditentukan oleh pola asuh orang tua sebesar 32.45% dan memperlihatkan bahwa pola asuh orang tua menentukan kedisiplinan belajar.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Pola asuh orang tua ternyata berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin besar pula tingkat kedisiplinan belajar siswa.

2. Sub indikator fasilitas sekolah memiliki skor rata-rata paling tinggi, ini berarti dimensi eksternal menjadi hal yang paling dominan dalam kedisiplinan belajar pada siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Maka untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sebaiknya sekolah harus dapat menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Di sisi lain sub indikator rutinitas belajar memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan sub indikator - sub indikator lain dalam variabel kedisiplinan belajar. Sub indikator rutinitas belajar membantu siswa juga mendukung terciptanya kedisiplinan belajar. Siswa harus belajar secara rutin agar menghasilkan kebiasaan baik dan mewujudkan kedisiplinan belajar.
3. Sub indikator orang tua otoriter memiliki skor rata-rata paling tinggi, ini berarti dimensi tanggung jawab tinggi menjadi hal yang paling dominan dalam pola asuh orang tua siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa orang tua yang otoriter dalam pola asuhnya memberikan peranan yang paling penting dalam pola asuh orang tua siswa kelas XI SMKN 10 di Jakarta. Di sisi lain sub indikator orang tua permisif memiliki skor rata-rata terendah dibandingkan dengan sub indikator - sub indikator lain dalam variabel pola asuh orang tua. Sub indikator orang tua permisif bisa disesuaikan dengan karakter siswa.

### C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Orang tua siswa khususnya SMKN 10 di Jakarta harus memperhatikan pola asuhnya agar dapat menghasilkan karakter anak bangsa yang sesuai dengan nilai-nilai moral Pancasila dan budaya yang luhur. Semakin baik pola asuh orang tua, akan semakin baik pula kedisiplinan belajar siswa.
2. Berdasarkan hasil analisis data, fasilitas sekolah merupakan sub indikator yang paling dominan dalam kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi sejatinya telah menyediakan fasilitas yang menunjang segala kegiatan belajar mengajar.
3. Berdasarkan hasil analisis data, rutinitas belajar merupakan sub indikator dengan skor rata-rata terendah dalam kedisiplinan belajar. Oleh karena itu, siswa perlu meningkatkan rutinitas belajar dengan membiasakan diri untuk belajar dan mengesampingkan kegiatan lain yang sekiranya tidak memiliki manfaat.
4. Berdasarkan hasil analisis data, orang tua otoriter merupakan sub indikator yang paling dominan dalam pola asuh orang tua. Oleh karena itu, orang tua siswa sudah cukup menyikapi dengan tegas perilaku sang anak baik sebagai anggota keluarga ataupun sebagai peserta didik di sekolah yang dapat berdampak meningkatnya kedisiplinan belajar siswa.

5. Berdasarkan hasil analisis data, orang tua permisif merupakan sub indikator dengan skor rata-rata terendah dalam pola asuh orang tua. Oleh karena itu, orang tua siswa perlu menerapkan pola asuh yang seimbang antara hadiah dan hukuman kepada sang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ammar Fuady, N. *Masalah Pendidikan di Indonesia: Sebuah Tinjauan Awal*. Tersedia: [http://www.kompasiana.com/naufalammarfuady/masalah-pendidikan-di-indonesia-sebuah-tinjauan-awal\\_550afb56813311e717b1e23b](http://www.kompasiana.com/naufalammarfuady/masalah-pendidikan-di-indonesia-sebuah-tinjauan-awal_550afb56813311e717b1e23b) (diakses 6 Maret 2016 pukul 12:50).
- Bergin, Christi Crosby. dan David Allen Bergin. *Child And Adolescent Development In Your Classroom Second Edition*. Stamford: Cengage Learning, 2013.
- Campbell, Chellie. *Zero To Zillionaire*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Dudung. *15 Dampak Negatif dan Positif Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan*, Tersedia: <http://www.dosenpendidikan.com/15-dampak-negatif-dan-positif-teknologi-informasi-dalam-bidang-pendidikan/> (diakses 8 Maret 2016 pukul 18:05).
- Fathi. *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an*. Bandung: Grasindo, 2011.
- Fathi. *Mendidik Anak Dengan Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Oasis, 2008.
- Frick, Paul J., Christopher T. Barry, Randy W. Khampaus. *Clinical Assessment Of Child And Adolescent Personality And Behavior*. New York: Springer, 2010.
- Hamdi, Asep Saipul. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Harnilawati, S.Kep., Ns. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam, 2013.
- Hill, Napoleon. *Secrets of Napoleon Hill's Mind*. Jakarta: PT. Cahaya Insan Suci, 2009.
- Ho, Andrew. *Dressed For Success*. Jakarta: PT. Elex Media Computindo, 2005.
- Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: PT Erlangga, 2008.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.



- kompas.com. *Seto: Pola Pendidikan Harus Membuat Nyaman*, Tersedia: <http://travel.kompas.com/read/2009/04/25/16460314/Seto:.Pola.Pendidikan.Harus.Membuat.Nyaman> (diakses 8 Maret 2016 pukul 13:58).
- Levine, Laura E. dan Joyce Munsch. *Child Development*. Los Angeles: Sage Publications Inc., 2014.
- Mussen, Paul H. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Octaviana, E. *Pendidikan Indonesia Masih Tertinggal*, Tersedia: <http://nasional.sindonews.com/read/1021479/149/pendidikan-indonesia-masih-tertinggal-1436326232> (diakses 6 Maret 2016 pukul 14:15).
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Erlangga, 2012.
- Pratisto, Arif. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik Dan Rancangan Percobaan Dengan SPSS 12*. Jakarta: Elex Media Computindo, 2004.
- Prijodarminto, S. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradyana Paramita, 2004.
- Rachman, T. *Sekolah Ini Undang Militer untuk Latih Kedisiplinan Siswa Baru*, Tersedia: <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/15/07/28/ns773d219-sekolah-ini-undang-militer-untuk-latih-kedisiplinan-siswa-baru> (diakses 8 Maret 2016 pukul 17:32).
- Sarwono, Jonathan. *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sarwono, Sarito Wirawan. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Setiabudi, Tony. dan Hardywinoto. *Anak Unggul Berotak Prima*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Shapiro, Shauna. dan Chris White. *Mindfull Discipline*. San Jose: New Harbinger Publications, 2014.
- Shochib, Moh. *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Van Wyk, Noleen. dan Eleanor Lemmer, *Organising Parent Involvement*. Cape Town: Juta and Company Ltd., 2009.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Masyarakat*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- West, Richard. dan Lynn H. Turner, *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2008.
- Widyarini, Nilam. *Relasi Orangtua & Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2003.
- Yuliansari, D. *Ahok: Siswa Latihan Disiplin lewat Kartu ATM Rp240ribu/bulan*, Tersedia: <http://www.antaraneews.com/berita/345612/ahok--siswa-latihan-disiplin-lewat-kartu-atm-rp240ribubulan> (diakses 7 Maret 2016 pukul 01:58).

## SURAT IZIN PENELITIAN

*Building  
Future  
Leaders***KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220  
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982  
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180  
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486  
Laman : [www.unj.ac.id](http://www.unj.ac.id)

Nomor : 1770/UN39.12/KM/2016  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian  
untuk Penulisan Skripsi

18 April 2016

Yth. Kepala SMK Negeri 10 Jakarta  
Jl. SMEA 6 Mayjend Sutoyo Cawang, Kramat Jati,  
Jakarta Timur 13630

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Bambang Purnomo Sidi  
Nomor Registrasi : 8135128119  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta  
No. Telp/HP : 081280333528

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

**"Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa SMK Negeri 10 Jakarta"**

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi  
2. Kaprog Pendidikan Tata Niaga

Kepala Biro Administrasi  
Akademik dan Kemahasiswaan

Drs. Syaifullah  
NIP 195702161984031001

**SURAT BALASAN PENELITIAN**

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 10 JAKARTA**  
BIDANG KEAHLIAN : 1. BISNIS DAN MANAJEMEN  
2. TEKNOLOGI KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
Jl. SMEA 6 – Mayjend. Sutoyo Cawang Kramatjati Jakarta Timur ( 13630 )  
Telp.(021)8091773 Fac.(021)8004289 email : smk10\_jkt DKI@yahoo.com website : smkn10jakarta.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 701 /-1.851.75

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama : Bambang Purnomo Sidi  
Nomor. Registrasi : 8135128119  
Program Studi : Pendidikan Tata Niaga  
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan **Penelitian** di SMK Negeri 10 Jakarta, Jl. SMEA Negeri 6 May. Jend. Sutoyo Cawang Jakarta Timur, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** dengan judul **“Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 10 Jakarta”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 27 Mei 2016

Kepala SMK Negeri 10



Dra. Trisnawati

NIP. 196511051996032002

**Program Studi Pendidikan Tata Niaga**  
**Jurusan Ekonomi dan Administrasi**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
**2016**



## **KUESIONER PENELITIAN**

### **UJI COBA**

#### **Responden Yth,**

Berikut ini saya sampaikan kuesioner penelitian mengenai “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”.

Maksud dari penyampaian kuesioner ini dalam rangka penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Saya sangat mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur dan benar. Atas bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bambang Purnomo Sidi

#### **Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas yang ada pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda dengan cara memberikan tanda Check List (√) pada kolom yang tersedia.
4. Alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) pilihan, yaitu:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - RR = Ragu - ragu
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

1. Nama Responden :  
 2. No. Responden : (Diisi Peneliti)

**Variabel Kedisiplinan Belajar**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya belajar secara rutin					
2.	Saya tiba di sekolah tepat waktu					
3.	Saya mentaati semua peraturan yang diberlakukan di sekolah					
4.	Saya berinisiatif untuk belajar					
5.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar					
6.	Saya memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang ada di sekolah					
7.	Saya selalu mengikuti jam pelajaran sesuai dengan waktunya					
8.	Saya memilih untuk belajar daripada melakukan kegiatan lain					
9.	Saya memiliki waktu tertentu untuk belajar					
10.	Saya memiliki minat belajar yang tinggi walaupun terdapat banyak gangguan					
11.	Saya akan berpikir tentang resiko yang akan diterima jika lalai dalam belajar					
12.	Saya selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat saat jam belajar di sekolah maupun selepas jam belajar di sekolah					
13.	Saya menjadi pribadi yang disiplin dengan kondisi perekonomian atau keuangan yang baik					
14.	Saya cenderung menjadikan seseorang sebagai teman dekat					
15.	Latar belakang keluarga yang buruk tidak memengaruhi penerapan kedisiplinan saya					
16.	Saya tidak belajar secara rutin					
17.	Saya tiba di sekolah tidak tepat waktu					
18.	Saya sering menyepelekan berbagai peraturan yang telah ditetapkan di sekolah					
19.	Saya tidak berinisiatif untuk belajar					
20.	Saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar					
21.	Saya tidak memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang ada di sekolah					

22.	Saya memilih untuk melakukan kegiatan lain daripada belajar					
23.	Saya sama sekali tidak memiliki minat untuk belajar					
24.	Saya memilih untuk melakukan kegiatan lain baik saat jam belajar di sekolah maupun selepas jam belajar di sekolah					
25.	Saya menjadi pribadi yang tidak disiplin dengan kondisi perekonomian atau keuangan yang baik					
26.	Latar belakang keluarga yang buruk dapat memengaruhi penerapan kedisiplinan saya					

## Lampiran 4

**Program Studi Pendidikan Tata Niaga**  
**Jurusan Ekonomi dan Administrasi**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
**2016**



**KUESIONER PENELITIAN**  
**UJI COBA**

**Responden Yth,**

Berikut ini saya sampaikan kuesioner penelitian mengenai “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”.

Maksud dari penyampaian kuesioner ini dalam rangka penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Saya sangat mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur dan benar. Atas bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bambang Purnomo Sidi

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas yang ada pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda dengan cara memberikan tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) pilihan, yaitu:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - RR = Ragu - ragu
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju



1. Nama Responden :  
 2. No. Responden : (Diisi Peneliti)

**Variabel Pola Asuh Orang Tua**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua selalu memberikan motivasi					
2.	Orang tua selalu memberikan kehangatan dan kasih sayang					
3.	Orang tua memberikan hadiah jika prestasi saya baik					
4.	Orang tua memberikan kebebasan dan ruang untuk memilih yang terbaik bagi saya					
5.	Saya selalu mentaati berbagai macam peraturan di rumah yang dibuat oleh orang tua					
6.	Orang tua adalah tempat ternyaman untuk mencurahkan segalanya					
7.	Saya selalu ingin memberikan yang terbaik agar orang tua bangga					
8.	Saya melakukan berbagai hal baik walaupun tidak berada di depan orang tua					
9.	Saya bebas mengekspresikan diri melalui minat dan bakat					
10.	Orang tua merupakan panutan utama dalam melakukan tindakan					
11.	Saya selalu terinspirasi dengan yang dilakukan oleh orang tua					
12.	Orang tua memiliki berbagai macam peraturan					
13.	Saya enggan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginan orang tua					
14.	Orang tua selalu membatasi kegiatan saya					
15.	Saya selalu mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan dengan kepentingan pribadi					
16.	Orang tua tidak pernah memberikan motivasi					
17.	Orang tua tidak pernah memberikan kehangatan dan kasih sayang					
18.	Orang tua memberikan hukuman jika prestasi saya buruk					
19.	Orang tua tidak peduli dengan apa saja yang saya lakukan					
20.	Saya sering membangkang terhadap peraturan yang dibuat oleh orang tua karena terlalu membatasi diri saya					
21.	Saya menghalalkan berbagai macam cara untuk membuat orang tua bangga					

22.	Saya melakukan berbagai hal baik hanya jika berada di depan orang tua					
23.	Saya lebih memilih untuk tidak berada di rumah akibat ketidakpedulian orang tua					
24.	Orang tua selalu memaksakan kehendak tanpa mempedulikan keinginan saya					
25.	Orang tua tidak pernah membatasi kegiatan saya					
26.	Saya selalu mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan orang lain					

DATA PERHITUNGAN Uji VALIDITAS VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	xt	xt <sup>2</sup>
1	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	5	3	3	3	3	3	4	3	5	2	90	8100
2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	10404
4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	3	112	12544
6	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	5	3	2	4	4	5	3	5	4	5	5	105	11025
7	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	108	11664
8	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	100	10000
9	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4	106	11236
10	3	4	4	3	2	4	2	1	4	1	3	1	5	5	4	1	3	4	3	2	5	2	4	3	5	5	83	6889
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	97	9409
12	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	4	4	98	9604
13	2	4	4	2	5	3	5	4	1	1	4	3	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	94	8836
14	3	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	3	3	3	5	4	4	3	4	3	5	5	105	11025
15	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84	7056
16	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	123	15129
18	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	91	8281
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	97	9409
20	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	107	11449
21	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801
22	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	9801
23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	100	10000
24	3	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	3	3	4	3	2	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	100	10000
25	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	5	112	12544
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	3	3	3	3	94	8836
27	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	114	12996
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101	10201
29	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	89	7921
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	96	9216
$\sum Xi$	110	120	128	120	121	126	129	101	111	108	124	107	117	111	116	95	114	122	122	122	123	103	128	104	129	125	3036	310020
$\sum Xi^2$	418	498	554	494	503	536	567	355	429	418	526	401	475	439	480	329	458	512	508	512	525	373	556	382	567	541		
$\sum Xi^2$	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768	2768		
$\sum Xi^2$	14.6667	18	7.86667	14	14.9667	6.8	12.3	14.9667	18.3	29.2	13.4667	19.3667	18.7	28.3	31.4667	28.1667	24.8	15.8667	11.8667	15.8667	20.7	19.3667	9.86667	21.4667	12.3	20.1667		
$\sum Xi \cdot Xt$	11246	12239	13050	12248	12370	12830	13178	10343	11313	11093	12630	10943	11929	11343	11908	9738	11631	12428	12451	12490	12528	10549	13045	10599	13146	12742		
$\sum Xi \cdot Xm$	11132	12144	12953.6	12144	12245.2	12751.2	13054.8	10221.2	11235.2	10929.6	12548.8	10828.4	11840.4	11235.2	11739.2	9614	11536.8	12346.4	12346.4	12346.4	12447.6	10423.6	12953.6	10524.8	13054.8	12650		
$\sum Xi \cdot xt$	114	95	96.4	114	124.8	78.8	123.2	121.8	79.8	163.4	81.2	114.6	88.6	109.8	168.8	124	94.2	81.6	104.6	143.6	80.4	125.4	91.4	74.2	91.2	92		
<b>Rhitung</b>	0.56489	0.42493	0.65224	0.57819	0.61218	0.57346	0.66663	0.59746	0.354	0.57384	0.41991	0.49418	0.38881	0.39168	0.57105	0.44339	0.35897	0.38875	0.57623	0.68413	0.33535	0.54075	0.55219	0.30391	0.49348	0.38878		
<b>Rtabel</b>	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
<b>Status</b>	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID		
<b>Final</b>	1	2	3	4	5	6	7	8		9	10	11	12	13	14	15		16	17	18		19	20		21	22		

## Lampiran 6

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	xt	xt <sup>2</sup>
1	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	5	2	76	5776
2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	105	11025
3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	86	7396
4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	96	9216
5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	3	2	5	5	5	3	5	5	3	95	9025
6	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	4	3	5	5	5	89	7921
7	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	91	8281
8	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	5	86	7396
9	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	4	4	91	8281
10	3	4	4	3	2	4	2	1	1	3	1	5	5	4	1	4	3	2	2	4	5	5	68	4624
11	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	81	6561
12	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	5	3	5	5	5	5	4	4	85	7225
13	2	4	4	2	5	3	5	4	1	4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	80	6400
14	3	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	3	3	5	4	3	4	5	5	91	8281
15	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	2	3	4	4	4	2	4	4	3	71	5041
16	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	80	6400
17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	11236
18	3	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	77	5929
19	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	81	6561
20	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	3	4	5	5	89	7921
21	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	83	6889
22	3	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83	6889
23	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	85	7225
24	3	4	5	4	4	5	4	3	2	2	3	3	3	3	2	5	5	5	3	5	5	5	84	7056
25	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	95	9025
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	84	7056
27	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	98	9604
28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	7569
29	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3	2	76	5776
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	82	6724
$\Sigma X_i$	110	120	128	120	121	126	129	101	108	124	107	117	111	116	95	122	122	122	103	128	129	122	2581	224309
$\Sigma X_i^2$	418	498	554	494	503	536	567	355	418	526	401	475	439	480	329	512	508	512	373	556	567	522		
$\Sigma X_i^2$	2256.97	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8	2776.8		
$\Sigma X_i$	18	7.86667	14	14.9667	6.8	12.3	14.9667	29.2	13.4667	19.3667	18.7	28.3	31.4667	28.1667	15.8667	11.8667	15.8667	15.8667	19.3667	9.86667	12.3	25.8667		
$\Sigma X_i X_i$	9568	10407	11100	10433	10526	10910	11214	8810	9448	10743	9312	10147	9647	10132	8288	10566	10595	10625	8982	11092	11169	10595		
$\Sigma X_i X_i / n$	9463.67	10324	11012.3	10324	10410	10840.2	11098.3	8689.37	9291.6	10668.1	9205.57	10065.9	9549.7	9979.87	8173.17	10496.1	10496.1	10496.1	8861.43	11012.3	11098.3	10496.1		
$\Sigma x_i x_i$	104.333	83	87.7333	109	115.967	69.8	115.7	120.633	156.4	74.8667	106.433	81.1	97.3	152.133	114.833	69.9333	98.9333	128.933	120.567	79.7333	70.7	98.9333		
$R_{hitung}$	0.57345	0.41179	0.65843	0.6132	0.63097	0.56343	0.69441	0.65636	0.60923	0.42943	0.50908	0.39476	0.385	0.57087	0.45545	0.36955	0.60453	0.68133	0.57668	0.53431	0.42433	0.40946		
$R_{tabel}$	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
Final	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		

## Lampiran 7

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Y**  
**Kedisiplinan Belajar**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	$Si^2$
1	110	418	403.333	0.48889
2	120	498	480	0.6
3	128	554	546.133	0.26222
4	120	494	480	0.46667
5	121	503	488.033	0.49889
6	126	536	529.2	0.22667
7	129	567	554.7	0.41
8	101	355	340.033	0.49889
9	108	418	388.8	0.97333
10	124	526	512.533	0.44889
11	107	401	381.633	0.64556
12	117	475	456.3	0.62333
13	111	439	410.7	0.94333
14	116	480	448.533	1.04889
15	95	329	300.833	0.93889
16	122	512	496.133	0.52889
17	122	508	496.133	0.39556
18	122	512	496.133	0.52889
19	103	373	353.633	0.64556
20	128	556	546.133	0.32889
21	129	567	554.7	0.41
22	125	541	520.833	0.67222
<b>Jumlah</b>				12.5844

$$St^2 = \frac{310020 - \frac{9217296}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{310020 - \frac{307243}{30}}{30}$$

$$St^2 = 92.560$$

$$r_{11} = \frac{22}{21} \times 1 - \frac{12.58}{92.560}$$

$$r_{11} = 1.048 \times 0.864$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0.905}}$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$

termasuk dalam kategori 0.800-1.000.

maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah

DATA PERHITUNGAN UJI VALIDITAS VARIABEL X (POLA ASUH ORANG TUA)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	xt	xt <sup>2</sup>
1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	2	3	5	5	2	5	3	3	4	5	4	1	3	103	10609
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	1	1	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	2	106	11236
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99	9801
4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	106	11236
5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	1	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	109	11881
6	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	5	5	3	4	3	2	2	3	3	2	3	96	9216
7	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	103	10609
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	107	11449
9	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	1	2	112	12544
10	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	2	2	4	1	5	5	1	5	3	2	4	5	4	4	1	93	8649
11	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	1	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	3	98	9604
12	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	3	3	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	110	12100
13	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	1	5	4	5	5	5	4	4	5	111	12321
14	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	2	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	109	11881
15	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	2	5	5	5	1	4	4	1	4	4	4	4	4	104	10816
16	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	2	3	94	8836
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	2	5	118	13924
18	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	100	10000
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	94	8836
20	4	4	2	2	4	5	5	5	4	5	4	2	4	1	3	3	5	5	3	2	3	4	5	2	2	3	91	8281
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	92	8464
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	95	9025
23	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	88	7744
24	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	3	4	5	5	3	2	105	11025
25	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	1	3	5	5	2	4	4	3	4	5	4	1	3	98	9604
26	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	95	9025
27	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	2	2	5	5	4	4	5	5	2	5	5	1	2	102	10404
28	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	93	8649
29	4	4	2	4	2	2	5	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	85	7225
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	2	3	91	8281
ΣXi	129	138	106	122	121	127	140	126	129	130	125	100	102	68	86	134	135	98	128	118	100	116	129	126	81	93	3007	303275
ΣXi <sup>2</sup>	565	642	398	514	499	559	660	542	567	570	535	356	374	176	280	610	615	362	556	478	374	478	571	542	251	317		
ΣXi <sup>3</sup>	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4		
ΣXj <sup>2</sup>	10.3	7.2	23.4667	17.8667	10.9667	21.3667	6.6667	12.8	12.3	6.6667	14.1667	22.6667	27.2	21.8667	33.4667	11.4667	7.5	41.8667	9.8667	13.8667	40.6667	29.4667	16.3	12.8	32.3	28.7		
ΣXi.Xj	12997	13896	10711	12306	12189	12811	14077	12700	12999	13074	12610	10111	10325	6812	8721	13518	13595	9781	12925	11889	10156	11741	13038	12719	8149	9425		
ΣXi.Xjn	12930.1	13832.2	10624.7	12228.5	12128.2	12729.6	14032.7	12629.4	12930.1	13030.3	12529.2	10023.3	10223.8	6815.87	8620.07	13431.3	13531.5	9822.87	12829.9	11827.5	10023.3	11627.1	12930.1	12629.4	8118.9	9321.7		
Σxi.xt	66.9	63.8	86.2667	77.5333	60.7667	81.3667	44.3333	70.6	68.9	43.6667	80.8333	87.6667	101.2	-3.8667	100.933	86.7333	63.5	-41.867	95.1333	61.4667	132.667	113.933	107.9	89.6	30.1	103.3		
Rhitung	0.48161	0.54934	0.41144	0.42379	0.42395	0.40669	0.3967	0.45592	0.45389	0.39074	0.49619	0.42543	0.44832	-0.0191	0.4031	0.59177	0.53571	-0.1495	0.69974	0.38137	0.48065	0.48492	0.61747	0.57862	0.12236	0.4455		
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID		
Final	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	15	16		17	18	19	20	21	22		23		

## Lampiran 9

DATA PERHITUNGAN VALIDITAS VARIABEL X (POLA ASUH ORANG TUA)

No. Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	xt	xt²
1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	3	4	5	4	3	98	9604
2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	2	1	5	5	5	4	4	5	5	5	2	98	9604
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88	7744
4	4	4	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	96	9216
5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	101	10201
6	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	2	2	3	3	88	7744	
7	4	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	93	8649
8	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	3	97	9409
9	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	2	105	11025
10	4	5	4	5	3	4	5	3	5	4	3	2	2	1	5	5	5	3	2	4	5	4	1	84	7056
11	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	3	91	8281
12	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101	10201
13	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	103	10609
14	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	99	9801
15	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	97	9409
16	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	1	4	4	3	86	7396
17	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	113	12769
18	3	5	3	3	4	5	5	5	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	8100
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	86	7396
20	4	4	2	2	4	5	4	5	4	5	4	2	4	3	3	3	4	2	3	4	5	2	3	83	6889
21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	85	7225
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	85	7225
23	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	80	6400	
24	4	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	5	3	2	5	5	5	5	3	4	5	5	2	93	8649
25	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	94	8836
26	3	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	85	7225	
27	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	3	2	2	5	5	4	5	5	2	5	5	2	95	9025
28	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	85	7225
29	4	4	2	4	2	2	5	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	2	76	5776
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	84	7056
$\Sigma X_i$	129	138	106	122	121	127	140	126	129	130	125	100	102	86	134	135	128	117	100	116	129	126	93	2759	255745
$\Sigma X_i^2$	565	642	398	514	499	559	660	542	567	570	535	356	374	280	610	615	556	471	374	478	571	542	317		
$\Sigma X_i^2$	2009.0	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4	1873.4		
$\Sigma X_i X_i$	11942	12763	9849	11303	11198	11770	12925	11657	11944	12001	11577	9280	9490	8022	12420	12488	11868	10823	9326	10782	11981	11678	8658		
$\Sigma X_i X_i$	11863.7	12691.4	9748.47	11219.9	11128	11679.8	12875.3	11587.8	11863.7	11955.7	11495.8	9196.67	9380.6	7909.13	12323.5	12415.5	11771.7	10760.1	9196.67	10668.1	11863.7	11587.8	8552.9		
$\Sigma X_i X_i$	78.3	71.6	100.533	83.0667	70.0333	90.2333	49.6667	69.2	80.3	45.3333	81.1667	83.3333	109.4	112.867	96.4667	72.5	96.2667	62.9	129.333	113.867	117.3	90.2	105.1		
Rhitung	0.54432	0.59533	0.46302	0.43845	0.47183	0.43552	0.42916	0.43153	0.51083	0.39172	0.48112	0.39052	0.468	0.43528	0.63558	0.59064	0.68376	0.36602	0.45249	0.468	0.64821	0.56249	0.4377		
Rtabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361		
Status	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
Stat	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		

## Lampiran 10

**Data Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel X**  
**Pola Asuh Orang Tua**

No	$\sum Xi$	$\sum Xi^2$	$(\sum Xi)^2/n$	$Si^2$
1	129	565	554.7	0.34333
2	138	642	634.8	0.24
3	106	398	374.533	0.78222
4	122	514	496.133	0.59556
5	121	499	488.033	0.36556
6	127	559	537.633	0.71222
7	140	660	653.333	0.22222
8	126	542	529.2	0.42667
9	129	567	554.7	0.41
10	130	570	563.333	0.22222
11	125	535	520.833	0.47222
12	100	356	333.333	0.75556
13	102	374	346.8	0.90667
14	86	280	246.533	1.11556
15	134	610	598.533	0.38222
16	135	615	607.5	0.25
17	128	556	546.133	0.32889
18	118	478	464.133	0.46222
19	100	374	333.333	1.35556
20	116	478	448.533	0.98222
21	129	571	554.7	0.54333
22	126	542	529.2	0.42667
23	93	317	288.3	0.95667
<b>Jumlah</b>				12.3011

$$St^2 = \frac{303275 - \frac{9042049}{30}}{30}$$

$$St^2 = \frac{303275 - 301402}{30}$$

$$St^2 = 62.446$$

$$r_{11} = \frac{23}{22} \times 1 - \frac{12.30}{62.446}$$

$$r_{11} = 1.045 \times 0.803$$

$$r_{11} = \underline{\underline{0.840}}$$

**Kesimpulan**

Dari perhitungan di atas menunjukkan  $r_{11}$

termasuk dalam kategori 0.800-1.000.

maka instrumen memiliki **reliabilitas yang sangat tinggi**

Tabel Interpretasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0.800-1.000	Sangat tinggi
0.600-0.799	Tinggi
0.400-0.599	Cukup
0.200-0.399	Rendah



**Program Studi Pendidikan Tata Niaga**  
**Jurusan Ekonomi dan Administrasi**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
**2016**



**KUESIONER PENELITIAN**  
**FINAL**

**Responden Yth,**

Berikut ini saya sampaikan kuesioner penelitian mengenai “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”.

Maksud dari penyampaian kuesioner ini dalam rangka penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Saya sangat mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur dan benar. Atas bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bambang Purnomo Sidi

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas yang ada pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda dengan cara memberikan tanda Check List (√) pada kolom yang tersedia.
4. Alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) pilihan, yaitu:
  - SS = Sangat Setuju
  - S = Setuju
  - RR = Ragu - ragu
  - TS = Tidak Setuju
  - STS = Sangat Tidak Setuju

1. Nama Responden :  
 2. No. Responden : (Diisi Peneliti)

**Variabel Kedisiplinan Belajar**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya belajar secara rutin					
2.	Saya tiba di sekolah tepat waktu					
3.	Saya mentaati semua peraturan yang diberlakukan di sekolah					
4.	Saya berinisiatif untuk belajar					
5.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar					
6.	Saya memanfaatkan dengan baik semua fasilitas yang ada di sekolah					
7.	Saya selalu mengikuti jam pelajaran sesuai dengan waktunya					
8.	Saya memilih untuk belajar daripada melakukan kegiatan lain					
9.	Saya memiliki minat belajar yang tinggi walaupun terdapat banyak gangguan					
10.	Saya akan berpikir tentang resiko yang akan diterima jika lalai dalam belajar					
11.	Saya selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat saat jam belajar di sekolah maupun selepas jam belajar di sekolah					
12.	Saya menjadi pribadi yang disiplin dengan kondisi perekonomian atau keuangan yang baik					
13.	Saya cenderung menjadikan seseorang sebagai teman dekat					
14.	Latar belakang keluarga yang buruk tidak memengaruhi penerapan kedisiplinan saya					
15.	Saya tidak belajar secara rutin					
16.	Saya sering menyepelekan berbagai peraturan yang telah ditetapkan di sekolah					
17.	Saya tidak berinisiatif untuk belajar					
18.	Saya tidak belajar dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar					
19.	Saya memilih untuk melakukan kegiatan lain daripada belajar					
20.	Saya sama sekali tidak memiliki minat untuk belajar					

21.	Saya menjadi pribadi yang tidak disiplin dengan kondisi perekonomian atau keuangan yang baik					
22.	Latar belakang keluarga yang buruk dapat memengaruhi penerapan kedisiplinan saya					

**Program Studi Pendidikan Tata Niaga**  
**Jurusan Ekonomi dan Administrasi**  
**Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Negeri Jakarta**  
**2016**



**KUESIONER PENELITIAN**  
**FINAL**

**Responden Yth,**

Berikut ini saya sampaikan kuesioner penelitian mengenai “Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”.

Maksud dari penyampaian kuesioner ini dalam rangka penyusunan skripsi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Saya sangat mengharapkan bantuan anda untuk mengisi kuesioner tersebut dengan jujur dan benar. Atas bantuan dan kesediaan Anda, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Bambang Purnomo Sidi

**Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas yang ada pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan dan seluruh alternatif jawaban.
3. Pilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapat dan pengalaman Anda dengan cara memberikan tanda Check List (✓) pada kolom yang tersedia.
4. Alternatif jawaban terdiri dari 5 (lima) pilihan, yaitu:  
SS = Sangat Setuju  
S = Setuju  
RR = Ragu - ragu  
TS = Tidak Setuju  
STS = Sangat Tidak Setuju

1. Nama Responden :  
 2. No. Responden : (Diisi Peneliti)

**Variabel Pola Asuh Orang Tua**

NO.	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Orang tua selalu memberikan motivasi					
2.	Orang tua selalu memberikan kehangatan dan kasih sayang					
3.	Orang tua memberikan hadiah jika prestasi saya baik					
4.	Orang tua memberikan kebebasan dan ruang untuk memilih yang terbaik bagi saya					
5.	Saya selalu mentaati berbagai macam peraturan di rumah yang dibuat oleh orang tua					
6.	Orang tua adalah tempat ternyaman untuk mencurahkan segalanya					
7.	Saya selalu ingin memberikan yang terbaik agar orang tua bangga					
8.	Saya melakukan berbagai hal baik walaupun tidak berada di depan orang tua					
9.	Saya bebas mengekspresikan diri melalui minat dan bakat					
10.	Orang tua merupakan panutan utama dalam melakukan tindakan					
11.	Saya selalu terinspirasi dengan yang dilakukan oleh orang tua					
12.	Orang tua memiliki berbagai macam peraturan					
13.	Saya enggan melakukan hal-hal yang bertentangan dengan keinginan orang tua					
14.	Saya selalu mengutamakan kepentingan orang lain dibandingkan dengan kepentingan pribadi					
15.	Orang tua tidak pernah memberikan motivasi					
16.	Orang tua tidak pernah memberikan kehangatan dan kasih sayang					
17.	Orang tua tidak peduli dengan apa saja yang saya lakukan					
18.	Saya sering membangkang terhadap peraturan yang dibuat oleh orang tua karena terlalu membatasi diri saya					
19.	Saya menghalalkan berbagai macam cara untuk membuat orang tua bangga					
20.	Saya melakukan berbagai hal baik hanya jika berada di depan orang tua					

21.	Saya lebih memilih untuk tidak berada di rumah akibat ketidakpedulian orang tua					
22.	Orang tua selalu memaksakan kehendak tanpa mempedulikan keinginan saya					
23.	Saya selalu mengutamakan kepentingan pribadi dibandingkan dengan kepentingan orang lain					

## Lampiran 13

**Data Penelitian**  
**Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)**

No.	No. Item																						Skor
Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	Total
1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	90
2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	98
3	3	4	4	3	4	5	5	4	1	4	4	4	4	5	2	5	3	3	1	3	5	5	81
4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	88
5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	96
6	3	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	5	4	4	88
7	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	92
8	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	97
9	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	102
10	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	2	4	5	4	4	5	5	4	91
11	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4	5	3	5	3	5	3	3	3	5	5	5	88
12	4	3	3	4	2	2	5	4	5	4	2	2	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	87
13	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	102
14	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	81
15	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	5	99
16	3	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	81
17	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	102
18	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
19	5	4	4	4	3	5	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	3	2	85
20	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	99
21	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	75
22	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
23	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	4	93
24	4	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	94
25	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	79
26	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	81
27	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	5	5	92
28	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	4	5	4	3	93
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	87
30	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	3	4	5	98
31	4	5	4	4	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5	92
32	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	84
33	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	83
34	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	1	5	3	5	4	4	2	4	5	4	84
35	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	75
36	4	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	93
37	3	4	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	83
38	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	5	5	5	83
39	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	2	5	1	4	4	5	5	5	5	5	95
40	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	4	3	78
41	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	1	4	4	4	3	5	4	2	77
42	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	4	91
43	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	93
44	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	3	5	5	3	4	5	3	3	4	4	4	87
45	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	91
46	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	2	88
47	4	5	5	3	5	5	5	3	3	4	5	4	4	5	2	3	3	4	3	5	4	2	86
48	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	94
49	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	95
50	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	4	3	5	5	5	87
51	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	97
52	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	100
53	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	5	4	4	4	4	5	4	96
54	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	91
55	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	88
Σ	218	241	235	224	226	236	248	198	213	238	212	222	206	233	188	232	223	224	199	244	243	228	4931

## Lampiran 14

**Data Penelitian**  
**Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

No. Resp	No. Item																							Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5	5	5	3	100
2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	108
3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	100
4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	2	90
5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	3	4	3	4	2	90
6	5	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	96
7	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	99
8	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	3	102
9	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	4	5	4	4	3	98
10	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	4	5	4	3	98
11	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	2	100
12	3	4	3	3	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	4	4	5	2	2	5	90
13	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
14	5	5	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	95
15	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	104
16	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	3	105
17	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	108
18	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	90
19	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
21	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
22	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	103
23	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110
24	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	110
25	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
26	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	83
27	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	2	100
28	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	3	103
29	5	4	3	5	3	4	5	5	3	4	2	4	5	3	5	4	4	4	5	5	5	2	3	92
30	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	2	95
31	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	99
32	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	92
33	3	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	97
34	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	91
35	4	4	4	3	5	3	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	91
36	5	4	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	103
37	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	84
38	5	5	2	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	3	2	92
39	5	5	1	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	1	95
40	4	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	86
41	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4	4	3	5	4	4	4	2	87
42	4	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	96
43	4	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	2	3	93
44	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	93
45	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	2	93
46	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	104
47	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	93
48	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	102
49	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	5	99
50	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	98
51	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	98
52	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	108
53	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	3	4	96
54	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	2	93
55	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	2	103
Σ	253	253	207	247	233	241	268	234	245	245	226	211	212	180	246	250	248	225	229	241	236	226	180	5336



**DATA MENTAH**  
**VARIABEL X (POLA ASUH ORANG TUA)**  
**DAN VARIABEL Y (KEDISIPLINAN BELAJAR)**

<b>NO</b>	<b>VARIABEL X</b>	<b>VARIABEL Y</b>
1	100	90
2	108	98
3	100	81
4	90	88
5	90	96
6	96	88
7	99	92
8	102	97
9	98	102
10	98	91
11	100	88
12	90	87
13	100	102
14	95	81
15	104	99
16	105	81
17	108	102
18	90	90
19	83	85
20	110	99
21	90	75
22	103	91
23	110	93
24	110	94
25	98	79
26	83	81
27	100	92
28	103	93
29	92	87
30	95	98
31	99	92
32	92	84
33	97	83
34	91	84
35	91	75
36	103	93
37	84	83
38	92	83
39	95	95
40	86	78
41	87	77
42	96	91
43	93	93
44	93	87
45	93	91
46	104	88
47	93	86
48	102	94
49	99	95
50	98	87
51	98	97
52	108	100
53	96	96
54	93	91
55	103	88
<b>JUMLAH</b>	<b>5336</b>	<b>4931</b>

## Lampiran 16

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No. Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	100	90	10000	8100	9000
2	108	98	11664	9604	10584
3	100	81	10000	6561	8100
4	90	88	8100	7744	7920
5	90	96	8100	9216	8640
6	96	88	9216	7744	8448
7	99	92	9801	8464	9108
8	102	97	10404	9409	9894
9	98	102	9604	10404	9996
10	98	91	9604	8281	8918
11	100	88	10000	7744	8800
12	90	87	8100	7569	7830
13	100	102	10000	10404	10200
14	95	81	9025	6561	7695
15	104	99	10816	9801	10296
16	105	81	11025	6561	8505
17	108	102	11664	10404	11016
18	90	90	8100	8100	8100
19	83	85	6889	7225	7055
20	110	99	12100	9801	10890
21	90	75	8100	5625	6750
22	103	91	10609	8281	9373
23	110	93	12100	8649	10230
24	110	94	12100	8836	10340
25	98	79	9604	6241	7742
26	83	81	6889	6561	6723
27	100	92	10000	8464	9200
28	103	93	10609	8649	9579
29	92	87	8464	7569	8004
30	95	98	9025	9604	9310
31	99	92	9801	8464	9108
32	92	84	8464	7056	7728
33	97	83	9409	6889	8051
34	91	84	8281	7056	7644
35	91	75	8281	5625	6825
36	103	93	10609	8649	9579
37	84	83	7056	6889	6972
38	92	83	8464	6889	7636
39	95	95	9025	9025	9025
40	86	78	7396	6084	6708
41	87	77	7569	5929	6699
42	96	91	9216	8281	8736
43	93	93	8649	8649	8649
44	93	87	8649	7569	8091
45	93	91	8649	8281	8463
46	104	88	10816	7744	9152
47	93	86	8649	7396	7998
48	102	94	10404	8836	9588
49	99	95	9801	9025	9405
50	98	87	9604	7569	8526
51	98	97	9604	9409	9506
52	108	100	11664	10000	10800
53	96	96	9216	9216	9216
54	93	91	8649	8281	8463
55	103	88	10609	7744	9064
<b>Jumlah</b>	<b>5336</b>	<b>4931</b>	<b>520246</b>	<b>444731</b>	<b>479878</b>

### Perhitungan Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

#### Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{5336}{55} \\ &= 97.02\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\Sigma Y}{n} \\ &= \frac{4931}{55} \\ &= 89.65\end{aligned}$$

#### Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(X-\bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{2556.98}{54} \\ &= 47.352\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\Sigma(Y-\bar{Y})^2}{n-1} \\ &= \frac{2644.44}{54} \\ &= 48.971\end{aligned}$$

#### Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{47.352} \\ &= 6.881\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{48.971} \\ &= 6.998\end{aligned}$$

## Lampiran 18

**Tabel Perhitungan Rata-rata,  
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	100	90	2.98	0.35	8.89	0.12
2	108	98	10.98	8.35	120.60	69.65
3	100	81	2.98	-8.65	8.89	74.90
4	90	88	-7.02	-1.65	49.25	2.74
5	90	96	-7.02	6.35	49.25	40.26
6	96	88	-1.02	-1.65	1.04	2.74
7	99	92	1.98	2.35	3.93	5.50
8	102	97	4.98	7.35	24.82	53.96
9	98	102	0.98	12.35	0.96	152.41
10	98	91	0.98	1.35	0.96	1.81
11	100	88	2.98	-1.65	8.89	2.74
12	90	87	-7.02	-2.65	49.25	7.05
13	100	102	2.98	12.35	8.89	152.41
14	95	81	-2.02	-8.65	4.07	74.90
15	104	99	6.98	9.35	48.75	87.34
16	105	81	7.98	-8.65	63.71	74.90
17	108	102	10.98	12.35	120.60	152.41
18	90	90	-7.02	0.35	49.25	0.12
19	83	85	-14.02	-4.65	196.51	21.66
20	110	99	12.98	9.35	168.53	87.34
21	90	75	-7.02	-14.65	49.25	214.76
22	103	91	5.98	1.35	35.78	1.81
23	110	93	12.98	3.35	168.53	11.19
24	110	94	12.98	4.35	168.53	18.88
25	98	79	0.98	-10.65	0.96	113.52
26	83	81	-14.02	-8.65	196.51	74.90
27	100	92	2.98	2.35	8.89	5.50
28	103	93	5.98	3.35	35.78	11.19
29	92	87	-5.02	-2.65	25.18	7.05
30	95	98	-2.02	8.35	4.07	69.65
31	99	92	1.98	2.35	3.93	5.50
32	92	84	-5.02	-5.65	25.18	31.97
33	97	83	-0.02	-6.65	0.00	44.28
34	91	84	-6.02	-5.65	36.22	31.97
35	91	75	-6.02	-14.65	36.22	214.76
36	103	93	5.98	3.35	35.78	11.19
37	84	83	-13.02	-6.65	169.47	44.28
38	92	83	-5.02	-6.65	25.18	44.28
39	95	95	-2.02	5.35	4.07	28.57
40	86	78	-11.02	-11.65	121.40	135.83
41	87	77	-10.02	-12.65	100.36	160.14
42	96	91	-1.02	1.35	1.04	1.81
43	93	93	-4.02	3.35	16.15	11.19
44	93	87	-4.02	-2.65	16.15	7.05
45	93	91	-4.02	1.35	16.15	1.81
46	104	88	6.98	-1.65	48.75	2.74
47	93	86	-4.02	-3.65	16.15	13.36
48	102	94	4.98	4.35	24.82	18.88
49	99	95	1.98	5.35	3.93	28.57
50	98	87	0.98	-2.65	0.96	7.05
51	98	97	0.98	7.35	0.96	53.96
52	108	100	10.98	10.35	120.60	107.03
53	96	96	-1.02	6.35	1.04	40.26
54	93	91	-4.02	1.35	16.15	1.81
55	103	88	5.98	-1.65	35.78	2.74
<b>Jumlah</b>	5336	4931			2556.98	2644.436

## Lampiran 19

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 102 - 75 \\ &= 27\end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,71 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{27}{7} = 3.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 4 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
75 - 78	74.5	78.5	4	7.3%
79 - 82	78.5	82.5	5	9.1%
83 - 86	82.5	86.5	7	12.7%
87 - 90	86.5	90.5	11	20.0%
91 - 94	90.5	94.5	14	25.5%
95 - 98	94.5	98.5	8	14.5%
99 - 102	98.5	102.5	6	10.9%
Jumlah			55	100%

## Lampiran 20

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram  
Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)**

## 1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 110 - 83 \\ &= 27\end{aligned}$$

## 2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 55 \\ &= 1 + (3,3) 1,71 \\ &= 1 + 5,74 \\ &= 6,74 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{ )}\end{aligned}$$

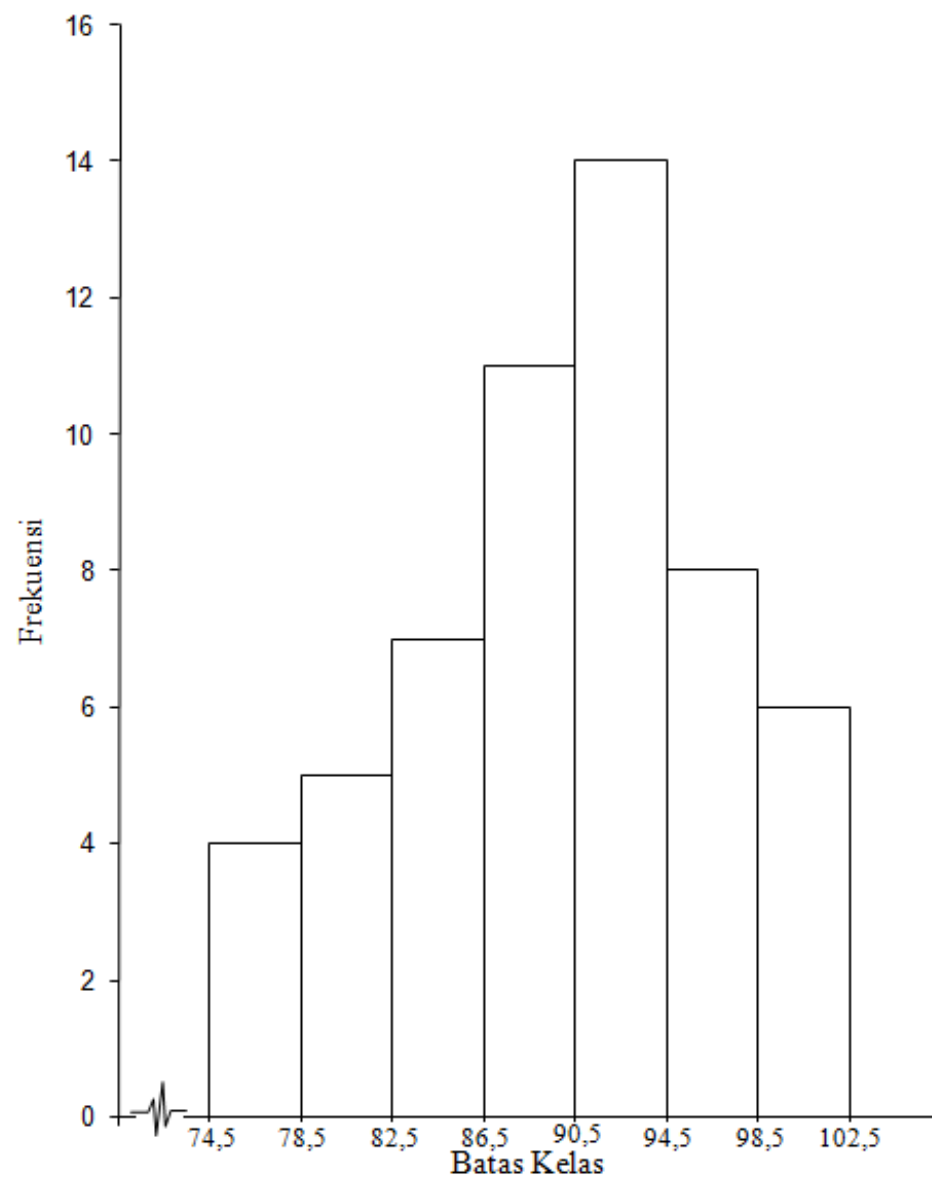
## 3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{27}{7} = 3.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 4 \text{ )}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
83 - 86	82.5	86.5	4	7.3%
87 - 90	86.5	90.5	6	10.9%
91 - 94	90.5	94.5	10	18.2%
95 - 98	94.5	98.5	12	21.8%
99 - 102	98.5	102.5	10	18.2%
103 - 106	102.5	106.5	7	12.7%
107 - 110	106.5	110.5	6	10.9%
Jumlah			55	100%

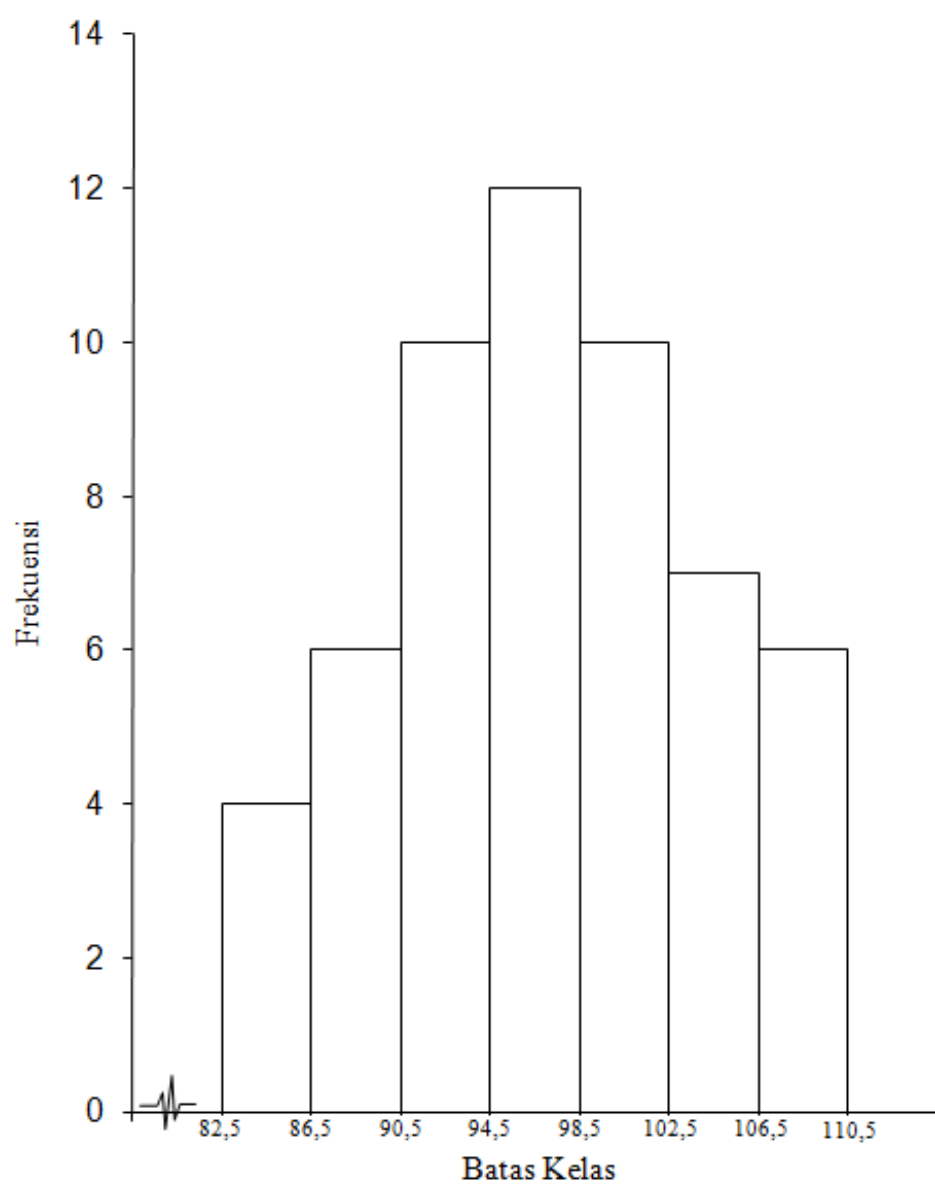
## Lampiran 21

**Grafik Histogram  
Variabel Y**



## Lampiran 22

**Grafik Histogram**  
**Variabel X**





## Lampiran 23

**Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana**

$$Y = a + bX$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}$$

$$= 520246 - \left[ \frac{5336}{55} \right]^2$$

$$= 520246 - 517689$$

$$= 2556.98$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= 444731 - \left[ \frac{4931}{55} \right]^2$$

$$= 444731 - 442086.564$$

$$= 2644.436$$

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n}$$

$$= 479878 - \left[ \frac{5336}{55} \right] \left[ \frac{4931}{55} \right]$$

$$= 479878 - 478397$$

$$= 1481.35$$

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{n} = \frac{5336}{55} = 97.02$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{n} = \frac{4931}{55} = 89.65$$

Persamaan regresi dengan rumus  $\hat{Y} = a + b X$

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma x^2} = \frac{1481.35}{2557.0}$$

$$= 0.579$$

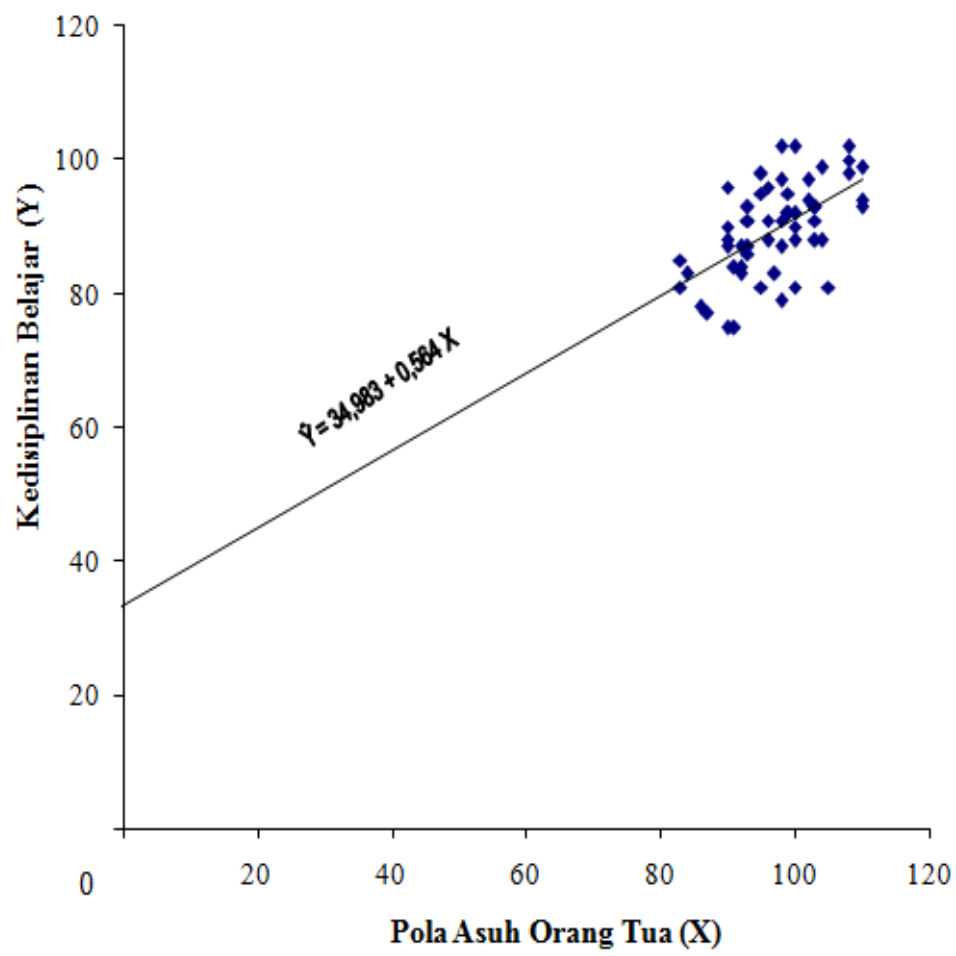
$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

$$= 89.6545 - [0.579 \times 97.02]$$

$$= 89.6545 - (56.206)$$

$$= 33.449$$

Jadi Persamaan regresi adalah  $\hat{Y} = 33.449 + 0.579 X$

**GRAFIK PERSAMAAN REGRESI**

**Tabel Untuk Menghitung  $\hat{Y} = a + bX$** 

<b>n</b>	<b>X</b>	<b><math>\hat{Y} = 34,983 + 0,564X</math></b>	<b><math>\hat{y}</math></b>
1	83	$33.449 + 0.579 \cdot 83$	81.533
2	83	$33.449 + 0.579 \cdot 83$	81.533
3	84	$33.449 + 0.579 \cdot 84$	82.113
4	86	$33.449 + 0.579 \cdot 86$	83.271
5	87	$33.449 + 0.579 \cdot 87$	83.851
6	90	$33.449 + 0.579 \cdot 90$	85.589
7	90	$33.449 + 0.579 \cdot 90$	85.589
8	90	$33.449 + 0.579 \cdot 90$	85.589
9	90	$33.449 + 0.579 \cdot 90$	85.589
10	90	$33.449 + 0.579 \cdot 90$	85.589
11	91	$33.449 + 0.579 \cdot 91$	86.168
12	91	$33.449 + 0.579 \cdot 91$	86.168
13	92	$33.449 + 0.579 \cdot 92$	86.747
14	92	$33.449 + 0.579 \cdot 92$	86.747
15	92	$33.449 + 0.579 \cdot 92$	86.747
16	93	$33.449 + 0.579 \cdot 93$	87.327
17	93	$33.449 + 0.579 \cdot 93$	87.327
18	93	$33.449 + 0.579 \cdot 93$	87.327
19	93	$33.449 + 0.579 \cdot 93$	87.327
20	93	$33.449 + 0.579 \cdot 93$	87.327
21	95	$33.449 + 0.579 \cdot 95$	88.485
22	95	$33.449 + 0.579 \cdot 95$	88.485
23	95	$33.449 + 0.579 \cdot 95$	88.485
24	96	$33.449 + 0.579 \cdot 96$	89.065
25	96	$33.449 + 0.579 \cdot 96$	89.065
26	96	$33.449 + 0.579 \cdot 96$	89.065
27	97	$33.449 + 0.579 \cdot 97$	89.644
28	98	$33.449 + 0.579 \cdot 98$	90.223
29	98	$33.449 + 0.579 \cdot 98$	90.223
30	98	$33.449 + 0.579 \cdot 98$	90.223
31	98	$33.449 + 0.579 \cdot 98$	90.223
32	98	$33.449 + 0.579 \cdot 98$	90.223
33	99	$33.449 + 0.579 \cdot 99$	90.803
34	99	$33.449 + 0.579 \cdot 99$	90.803
35	99	$33.449 + 0.579 \cdot 99$	90.803
36	100	$33.449 + 0.579 \cdot 100$	91.382
37	100	$33.449 + 0.579 \cdot 100$	91.382
38	100	$33.449 + 0.579 \cdot 100$	91.382
39	100	$33.449 + 0.579 \cdot 100$	91.382
40	100	$33.449 + 0.579 \cdot 100$	91.382
41	102	$33.449 + 0.579 \cdot 102$	92.541
42	102	$33.449 + 0.579 \cdot 102$	92.541
43	103	$33.449 + 0.579 \cdot 103$	93.120
44	103	$33.449 + 0.579 \cdot 103$	93.120
45	103	$33.449 + 0.579 \cdot 103$	93.120
46	103	$33.449 + 0.579 \cdot 103$	93.120
47	104	$33.449 + 0.579 \cdot 104$	93.699
48	104	$33.449 + 0.579 \cdot 104$	93.699
49	105	$33.449 + 0.579 \cdot 105$	94.279
50	108	$33.449 + 0.579 \cdot 108$	96.017
51	108	$33.449 + 0.579 \cdot 108$	96.017
52	108	$33.449 + 0.579 \cdot 108$	96.017
53	110	$33.449 + 0.579 \cdot 110$	97.175
54	110	$33.449 + 0.579 \cdot 110$	97.175
55	110	$33.449 + 0.579 \cdot 110$	97.175

**Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 34,983 + 0,564$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} &= \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ & &= \frac{0.00}{55} \\ & &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} &= S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ & &= \frac{1786.243}{54} \\ & &= 33.079 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} &= S &= \sqrt{S^2} \\ & &= \sqrt{33.079} \\ & &= 5.7514 \end{aligned}$$

## Lampiran 27

## Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 34,983 + 0,564$$

No.	(Y - $\hat{Y}$ ) (Xi)	(Y - $\hat{Y}$ ) - $\overline{(Y - \hat{Y})}$ (Xi - $\bar{Xi}$ )	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-13.2787	-13.2787	-2.3088	0.4893	0.0107	0.0182	0.007
2	-11.1680	-11.1680	-1.9418	0.4738	0.0262	0.0364	0.010
3	-11.2233	-11.2233	-1.9514	0.4744	0.0256	0.0545	0.029
4	-10.5887	-10.5887	-1.8411	0.4671	0.0329	0.0727	0.040
5	-10.3820	-10.3820	-1.8051	0.4641	0.0359	0.0909	0.055
6	-7.4853	-7.4853	-1.3015	0.4032	0.0968	0.1091	0.012
7	-6.8507	-6.8507	-1.1911	0.3830	0.1170	0.1273	0.010
8	-6.6440	-6.6440	-1.1552	0.3749	0.1251	0.1455	0.020
9	-4.1753	-4.1753	-0.7260	0.2642	0.2358	0.1636	0.072
10	-5.6993	-5.6993	-0.9909	0.3389	0.1611	0.1818	0.021
11	-5.2713	-5.2713	-0.9165	0.3186	0.1814	0.2000	0.019
12	-5.1200	-5.1200	-0.8902	0.3133	0.1867	0.2182	0.031
13	-3.7473	-3.7473	-0.6516	0.2422	0.2578	0.2364	0.021
14	-3.1753	-3.1753	-0.5521	0.2088	0.2912	0.2545	0.037
15	-3.3820	-3.3820	-0.5880	0.2190	0.2810	0.2727	0.008
16	-3.2233	-3.2233	-0.5604	0.2123	0.2877	0.2909	0.003
17	-2.7473	-2.7473	-0.4777	0.1808	0.3192	0.3091	0.010
18	-2.1680	-2.1680	-0.3770	0.1443	0.3557	0.3273	0.028
19	-2.1200	-2.1200	-0.3686	0.1406	0.3594	0.3455	0.014
20	-1.3267	-1.3267	-0.2307	0.0910	0.4090	0.3636	0.045
21	-1.3820	-1.3820	-0.2403	0.0948	0.4052	0.3818	0.023
22	-1.0647	-1.0647	-0.1851	0.0714	0.4286	0.4000	0.029
23	-0.5333	-0.5333	-0.0927	0.0359	0.4641	0.4182	0.046
24	-0.3267	-0.3267	-0.0568	0.0199	0.4801	0.4364	0.044
25	-0.1200	-0.1200	-0.0209	0.0080	0.4920	0.4545	0.037
26	-0.1200	-0.1200	-0.0209	0.0080	0.4920	0.4727	0.019
27	0.2527	0.2527	0.0439	0.0160	0.5160	0.4909	0.025
28	0.6180	0.6180	0.1074	0.0398	0.5398	0.5091	0.031
29	0.8873	0.8873	0.1543	0.0596	0.5596	0.5273	0.032
30	0.7767	0.7767	0.1350	0.0517	0.5517	0.5455	0.006
31	1.1973	1.1973	0.2082	0.0793	0.5793	0.5636	0.016
32	1.1973	1.1973	0.2082	0.0793	0.5793	0.5818	0.003
33	1.4113	1.4113	0.2454	0.0948	0.5948	0.6000	0.005
34	1.4593	1.4593	0.2537	0.0987	0.5987	0.6182	0.019
35	1.9353	1.9353	0.3365	0.1293	0.6293	0.6364	0.007
36	1.8247	1.8247	0.3173	0.1217	0.6217	0.6545	0.033
37	1.9833	1.9833	0.3448	0.1331	0.6331	0.6727	0.040
38	2.4113	2.4113	0.4193	0.1591	0.6591	0.6909	0.032
39	3.4667	3.4667	0.6028	0.2258	0.7258	0.7091	0.017
40	3.6733	3.6733	0.6387	0.2357	0.7357	0.7273	0.008
41	3.6733	3.6733	0.6387	0.2357	0.7357	0.7455	0.010
42	3.9833	3.9833	0.6926	0.2549	0.7549	0.7636	0.009
43	4.1973	4.1973	0.7298	0.2642	0.7642	0.7818	0.018
44	4.4113	4.4113	0.7670	0.2764	0.7764	0.8000	0.024
45	4.4593	4.4593	0.7753	0.2794	0.7794	0.8182	0.039
46	5.3007	5.3007	0.9216	0.3212	0.8212	0.8364	0.015
47	5.6733	5.6733	0.9864	0.3365	0.8365	0.8545	0.018
48	5.9833	5.9833	1.0403	0.3508	0.8508	0.8727	0.022
49	6.5147	6.5147	1.1327	0.3708	0.8708	0.8909	0.020
50	6.7767	6.7767	1.1783	0.3790	0.8790	0.9091	0.030
51	6.9353	6.9353	1.2058	0.3849	0.8849	0.9273	0.042
52	9.5147	9.5147	1.6543	0.4505	0.9505	0.9455	0.005
53	10.4113	10.4113	1.8102	0.4649	0.9649	0.9636	0.001
54	10.6180	10.6180	1.8462	0.4671	0.9671	0.9818	0.015
55	11.7767	11.7767	2.0476	0.4793	0.9793	1.0000	0.021

## Lampiran 28

**Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran**

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 34,983 + 0,564$$

1. Kolom  $\hat{Y}$

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 33.45 + 0.579 X \\ &= 33.45 + 0.579 [83] = 81.53\end{aligned}$$

2. Kolom  $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 85 - 81.53 = 3.47$$

3. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$

$$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})} = 3.47 - 0.0000 = 3.47$$

4. Kolom  $[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$

$$= 3.47^2 = 12.02$$

5. Kolom  $Y - \hat{Y}$  atau  $(X_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom  $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$  atau  $(X_i - \bar{X}_i)$  yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom  $Z_i$

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-11.22}{5.75} = -1.951$$

8. Kolom  $Z_t$

Dari kolom  $Z_i$  kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh : 2,990; pada sumbu menurun cari angka 2,9; lalu pada sumbu mendatar angka 9 Diperoleh nilai  $Z_t = 0.4744$

9. Kolom  $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$ , jika  $Z_i (+)$  &  $= 0,5 - Z_t$ , Jika  $Z_i (-)$   
 $Z_i = -2,685$ , maka  $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,498 = 0.0256$

10. Kolom  $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{55} = 0.018$$

11. Kolom  $[F(z_i) - S(z_i)]$

$$\begin{aligned}\text{Nilai mutlak antara } F(z_i) - S(z_i) \\ = [0.026 - 0.018] = 0.007\end{aligned}$$

## Lampiran 29

## Perhitungan JK (G)

No.	K	n <sub>i</sub>	X	Y	Y <sup>2</sup>	XY	ΣYk <sup>2</sup>	Σ(Y)	Σ(Y) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	2	83	85	7225	7055	13786	166	27556	13778.00	8.00
2			83	81	6561	6723					
3	2	1	84	83	6889	6972					
4	3	1	86	78	6084	6708					
5	4	1	87	77	5929	6699					
6	5	5	90	90	8100	8100	38254	436	190096	38019.20	234.80
7			90	75	5625	6750					
8			90	88	7744	7920					
9			90	87	7569	7830					
10			90	96	9216	8640					
11	6	2	91	75	5625	6825	12681	159	25281	12640.50	40.50
12			91	84	7056	7644					
13	7	3	92	83	6889	7636	21514	254	64516	21505.33	8.67
14			92	87	7569	8004					
15			92	84	7056	7728					
16	8	5	93	93	8649	8649	40176	448	200704	40140.80	35.20
17			93	87	7569	8091					
18			93	91	8281	8463					
19			93	91	8281	8463					
20			93	86	7396	7998					
21	9	3	95	81	6561	7695	25190	274	75076	25025.33	164.67
22			95	98	9604	9310					
23			95	95	9025	9025					
24	10	3	96	88	7744	8448	25241	275	75625	25208.33	32.67
25			96	96	9216	9216					
26			96	91	8281	8736					
27	11	1	97	83	6889	8051					
28	12	5	98	79	6241	7742	41904	456	207936	41587.20	316.80
29			98	97	9409	9506					
30			98	87	7569	8526					
31			98	102	10404	9996					
32			98	91	8281	8918					
33	13	3	99	92	8464	9108	25953	279	77841	25947.00	6.00
34			99	95	9025	9405					
35			99	92	8464	9108					
36	14	5	100	81	6561	8100	41273	453	205209	41041.80	231.20
37			100	92	8464	9200					
38			100	90	8100	9000					
39			100	102	10404	10200					
40			100	88	7744	8800					
41	15	2	102	97	9409	9894	18245	191	36481	18240.50	4.50
42			102	94	8836	9588					
43	16	4	103	91	8281	9373	33323	365	133225	33306.25	16.75
44			103	88	7744	9064					
45			103	93	8649	9579					
46			103	93	8649	9579					
47	17	2	104	99	9801	10296	17545	187	34969	17484.50	60.50
48			104	88	7744	9152					
49	18	1	105	81	6561	8505					
50	19	3	108	100	10000	10800	30008	300	90000	30000.00	8.00
51			108	98	9604	10584					
52			108	102	10404	11016					
53	20	3	110	99	9801	10890	27286	286	81796	27265.33	20.67
54			110	94	8836	10340					
55			110	93	8649	10230					
Σ	20	55	5336	4931	444731	479878					1188.92

## Lampiran 30

**Perhitungan Uji Keberartian Regresi**

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \sum Y^2 \\ &= 444731 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4931^2}{55} \\ &= 442086.56 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.579 \cdot 1481.35 \\ &= 858.193 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 444731 - 442086.56 - 858.19 \\ &= 1786.243 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 55 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(res)} &= n - 2 = 53 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{858.19}{1} = 858.19 \\ \text{RJK}_{(res)} &= \frac{\text{JK}_{(res)}}{\text{dk}_{(res)}} = \frac{1786.24}{53} = 33.70 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi tidak berarti  
 Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(res)}} = \frac{858.19}{33.70} = 25.46$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 25.46$ , dan  $F_{tabel(0,05;1/53)} = 4,03$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan



### Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} JK(G) &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 1188.917 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} JK(TC) &= JK(S) - JK(G) \\ &= 1786.243 - 1188.917 \\ &= 597.327 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 20 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 18 \\ dk_{(G)} &= n - k = 35 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(TC)} &= \frac{597.33}{18} = 33.18 \\ RJK_{(G)} &= \frac{1188.92}{35} = 33.97 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi tidak linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{33.18}{33.97} = 0.98$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan  $F_{hitung} = 0.98$ , dan  $F_{tabel(0,05;30/23)} = 1.96$  sehingga  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	n	$\Sigma Y^2$		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	b . ( $\Sigma xy$ )	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(S)}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	55	444731.00			
Regresi (a)	1	442086.56			
Regresi (b/a)	1	858.19	858.19	25.46	4.03
Sisa	53	1786.24	33.70		
Tuna Cocok	18	597.33	33.18	0.98	1.96
Galat Kekeliruan	35	1188.92	33.97		

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti karena F<sub>hitung</sub> (25,46) > F<sub>tabel</sub> (4.03)

ns) Persamaan regresi linear karena F<sub>hitung</sub> (0,98) < F<sub>tabel</sub> (1.96)

## PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI PRODUCT MOMENT

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 2556.98$$

$$\Sigma y^2 = 2644.44$$

$$\Sigma xy = 1481.35$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{1481.345}{\sqrt{2556.98 \cdot 2644.436}}$$

$$r_{XY} = \frac{1481.35}{2600.341}$$

$$r_{XY} = 0.570$$

### Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.570^2 \times 100\% \\ &= 0.3245 \times 100\% \\ &= 32.45\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Kedisiplinan Belajar ditentukan oleh Pola Asuh Orang Tua sebesar 32,95%.

## Lampiran 35

**Perhitungan Uji Keberartian  
KOEFSISIEN KORELASI (Uji-t)**

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.570\sqrt{53}}{\sqrt{1-0.325}} \\
 &= \frac{0.570 \cdot 7.28}{\sqrt{0.675}} \\
 &= \frac{4.147}{0.82} \\
 &= 5.05
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

$t_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk  $(n-2) = (51 - 2) = 49$  sebesar 1,68

Kriteria pengujian :

$H_0$  : ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

$H_0$  : diterima jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ .

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} (5.05) > t_{\text{tabel}} (1.68)$ , maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y

## Lampiran 36

Data Dimensi  
Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)

No.	Dimensi	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Internal	1	218	2884	13	221.85	49.38%
		2	241				
		4	224				
		5	226				
		7	248				
		8	198				
		9	213				
		10	238				
		15	188				
		17	223				
		18	224				
		19	199				
		20	244				
2	Eksternal	3	235	2047	9	227.44	50.62%
		6	236				
		11	212				
		12	222				
		13	206				
		14	233				
		16	232				
		21	243				
		22	228				
			Total				

## Lampiran 37

Data Indikator  
Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)

No.	Dimensi	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Internal	Kesadaran Diri	2	241	936	4	234.00	20.85%
			4	224				
			7	248				
			17	223				
		Minat	1	218	863	4	215.75	19.22%
			9	213				
			15	188				
			20	244				
		Kematangan Emosi	5	226	1085	5	217.00	19.33%
			8	198				
			10	238				
			18	224				
			19	199				
2	Eksternal	Keluarga	12	222	926	4	231.50	20.62%
			14	233				
			21	243				
			22	228				
		Sekolah	3	235	1121	5	224.20	19.97%
			6	236				
			11	212				
			13	206				
			16	232				
	Total				4931	22	1122.45	100%

## Lampiran 38

Data Sub Indikator  
Variabel Y (Kedisiplinan Belajar)

No.	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Internal	Kesadaran Diri	Inisiatif Belajar	2	241	465	2	232.50	9.38%
				4	224				
			Ketepatan Waktu Belajar	7	248	471	2	235.50	9.50%
				17	223				
		Minat	Rutinitas Belajar	1	218	406	2	203.00	8.19%
				15	188				
			Pemanfaatan Lingkungan Belajar	9	213	457	2	228.50	9.22%
				20	244				
		Kematangan Emosi	Manajemen Waktu	5	226	450	2	225.00	9.08%
				18	224				
			Berpikir Kritis	8	198	635	3	211.67	8.54%
				10	238				
				19	199				
2	Eksternal	Keluarga	Kondisi Perekonomian	12	222	465	2	232.50	9.38%
				21	243				
			Status Sosial	14	233	461	2	230.50	9.30%
				22	228				
		Sekolah	Peraturan Sekolah	3	235	467	2	233.50	9.42%
				16	232				
			Pergaulan	11	212	418	2	209.00	8.44%
				13	206				
		Fasilitas Sekolah		6	236	236	1	236.00	9.53%
	Total					4931	22	2477.67	100%



## Lampiran 39

Data Dimensi  
Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No.	Dimensi	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Tanggung Jawab	1	253	2627	11	238.82	51.41%
		2	253				
		3	207				
		4	247				
		6	241				
		10	245				
		12	211				
		15	246				
		16	250				
		17	248				
		22	226				
2	Kontrol	5	233	2709	12	225.75	48.59%
		7	268				
		8	234				
		9	245				
		11	226				
		13	212				
		14	180				
		18	225				
		19	229				
		20	241				
		21	236				
		23	180				
	Total			5336	23	464.568	100%

## Lampiran 40

Data Indikator  
Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No.	Dimensi	Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab Tinggi	1	253	1695	7	242.14	26.03%
			2	253				
			3	207				
			6	241				
			10	245				
			15	246				
			16	250				
		Tanggung Jawab Rendah	4	247	932	4	233.00	25.05%
			12	211				
			17	248				
			22	226				
2	Kontrol	Kontrol Tinggi	5	233	1519	7	217.00	23.33%
			8	234				
			11	226				
			14	180				
			18	225				
			20	241				
			23	180				
		Kontrol Rendah	7	268	1190	5	238.00	25.59%
			9	245				
			13	212				
			19	229				
			21	236				
	Total				5336	23	930.143	100%

## Lampiran 41

Data Sub Indikator  
Variabel X (Pola Asuh Orang Tua)

No.	Dimensi	Indikator	Sub Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	%
1	Tanggung Jawab	Tanggung Jawab Tinggi	Orang Tua Otoriter	1	253	1488	6	248.00	13.49%
				2	253				
				6	241				
				10	245				
				15	246				
				16	250				
		Tanggung Jawab Rendah	Orang Tua Permisif	3	207	207	1	207.00	11.26%
			Orang Tua Diktator	12	211	437	2	218.50	11.88%
				22	226				
			Orang Tua Acuh Tak Acuh	4	247	495	2	247.50	13.46%
				17	248				
2	Kontrol	Kontrol Tinggi	Orang Tua Otoriter	8	234	1061	5	212.20	11.54%
				11	226				
				14	180				
				20	241				
				23	180				
		Kontrol Rendah	Orang Tua Diktator	5	233	458	2	229.00	12.45%
				18	225				
			Orang Tua Permisif	7	268	709	3	236.33	12.85%
				13	212				
				19	229				
			Orang Tua Acuh Tak Acuh	9	245	481	2	240.50	13.08%
				21	236				
	Total					5336	23	1839.03	100%

## Lampiran 42

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU  
DENGAN TARAF KESALAHAN 1, 5, DAN 10 %**

N	Signififikasi			N	Signififikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

**Tabel Nilai-nilai r Product Moment dari Pearson**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,194	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,463	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

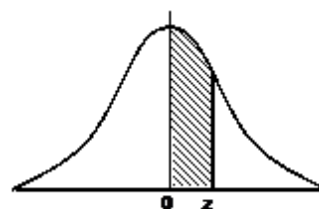
### Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	1,031	0,886	0,805	0,768	0,736
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

## Lampiran 45

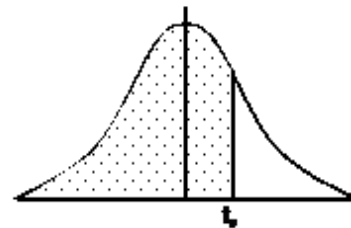
**Tabel Kurva Normal Persentase  
Daerah Kurva Normal  
dari 0 sampai z**



Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4688	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Theory and Problems of Statistics, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum Publishing Co., New York, 1961

## Lampiran 46

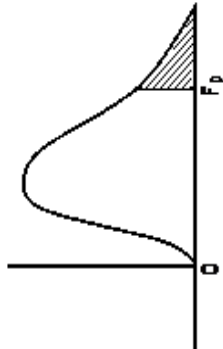
**Nilai Persentil untuk Distribusi t** **$v = dk$** **(Bilangan Dalam Badan Daftar Menyatakan  $t_p$ )**

<b>v</b>	<b><math>t_{0,995}</math></b>	<b><math>t_{0,99}</math></b>	<b><math>t_{0,975}</math></b>	<b><math>t_{0,95}</math></b>	<b><math>t_{0,90}</math></b>	<b><math>t_{0,80}</math></b>	<b><math>t_{0,75}</math></b>	<b><math>t_{0,70}</math></b>	<b><math>t_{0,60}</math></b>	<b><math>t_{0,55}</math></b>
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,518
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,744	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,519	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,516	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,513	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,690	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,532	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	0,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,854	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,521	0,253	0,126

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.Y., dan Yates F

Table III. Oliver &amp; Boyd, Ltd., Edinburgh





**Nilai Perseentil untuk Distribusi F**  
**(Bilangan dalam Badan Daftar menyatakan  $F_p$ ;**  
**Baris atas untuk  $p = 0,05$  dan Baris bawah untuk  $p = 0,01$ )**

$v_2 = dk$ penyebut	$v_1 = dk$ pembilang																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50
1	161	200	216	226	230	234	237	239	241	242	243	244	246	248	249	249	250	251	252
	4082	4606	4903	5026	5104	5164	5216	5261	5300	5334	5363	5388	5409	5426	5440	5451	5459	5465	5470
2	16,61	16,50	16,16	15,82	15,50	15,23	15,00	14,77	14,56	14,36	14,17	14,00	13,84	13,69	13,55	13,42	13,29	13,17	13,05
	66,48	66,51	66,17	65,82	65,50	65,23	64,99	64,76	64,54	64,33	64,14	63,96	63,79	63,63	63,48	63,34	63,21	63,09	62,97
3	10,13	9,96	9,78	9,62	9,47	9,34	9,21	9,09	8,97	8,86	8,75	8,64	8,54	8,44	8,35	8,26	8,17	8,08	8,00
	34,12	30,91	28,48	26,71	25,24	23,91	22,67	21,51	20,42	19,39	18,42	17,50	16,63	15,80	15,01	14,26	13,54	12,85	12,19
4	7,71	7,54	7,36	7,20	7,05	6,91	6,78	6,66	6,54	6,43	6,32	6,21	6,11	6,01	5,91	5,82	5,73	5,64	5,55
	21,20	18,00	15,56	13,80	12,33	11,04	9,91	8,93	8,08	7,34	6,70	6,16	5,71	5,34	5,04	4,79	4,56	4,34	4,13
5	6,61	6,44	6,26	6,10	5,95	5,81	5,68	5,56	5,44	5,33	5,22	5,11	5,01	4,91	4,81	4,72	4,63	4,54	4,45
	16,26	13,27	10,83	9,07	7,60	6,31	5,23	4,35	3,60	3,06	2,61	2,24	1,94	1,69	1,48	1,29	1,12	0,97	0,82
6	5,66	5,49	5,31	5,14	5,00	4,86	4,73	4,61	4,49	4,38	4,27	4,16	4,06	3,96	3,86	3,77	3,68	3,59	3,50
	13,74	10,82	8,76	7,16	5,91	4,93	4,15	3,56	3,10	2,73	2,42	2,16	1,92	1,69	1,48	1,28	1,11	0,96	0,81
7	5,06	4,74	4,56	4,40	4,25	4,11	3,98	3,86	3,74	3,63	3,52	3,41	3,31	3,21	3,11	3,02	2,93	2,84	2,75
	12,26	9,56	7,49	5,89	4,64	3,76	3,17	2,71	2,34	2,03	1,76	1,51	1,27	1,04	0,83	0,64	0,48	0,33	0,18
8	4,62	4,74	4,56	4,40	4,25	4,11	3,98	3,86	3,74	3,63	3,52	3,41	3,31	3,21	3,11	3,02	2,93	2,84	2,75
	11,26	8,56	6,49	4,89	3,64	2,76	2,17	1,71	1,34	1,03	0,76	0,51	0,27	0,04	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	4,12	4,26	4,08	3,92	3,77	3,63	3,50	3,38	3,26	3,15	3,04	2,93	2,83	2,73	2,63	2,53	2,43	2,33	2,23
	10,06	6,92	4,85	3,25	2,00	1,12	0,53	0,07	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	4,06	4,10	3,71	3,46	3,30	3,14	3,00	2,87	2,74	2,62	2,50	2,38	2,27	2,16	2,05	1,94	1,83	1,72	1,61
	10,04	7,56	5,50	3,90	2,65	1,77	1,18	0,71	0,44	0,27	0,16	0,09	0,05	0,03	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01

## Lanjutan Distribusi F

$v_2 = dk$ pembuat		$v_1 = dk$ pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	$\infty$		
11	4,84	3,98	3,58	3,38	3,20	3,08	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,66	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40		
	6,66	7,20	6,22	6,07	6,02	6,07	4,66	4,74	4,69	4,64	4,49	4,40	4,26	4,21	4,10	4,02	3,94	3,88	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60		
12	4,78	3,88	3,48	3,28	3,11	3,00	2,92	2,86	2,80	2,78	2,72	2,66	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,38	2,35	2,32	2,31	2,30		
	6,33	6,93	6,06	6,41	6,08	4,62	4,66	4,60	4,56	4,50	4,22	4,18	4,06	3,98	3,88	3,78	3,70	3,61	3,55	3,48	3,46	3,41	3,38	3,36		
13	4,67	3,80	3,41	3,16	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,56	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,21	2,20		
	6,07	6,70	6,74	6,20	4,66	4,62	4,44	4,30	4,16	4,10	4,02	3,98	3,88	3,78	3,67	3,58	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,19	3,18		
14	4,67	3,80	3,41	3,16	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,56	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21		
	6,06	6,51	6,56	6,03	4,66	4,66	4,26	4,14	4,03	3,94	3,88	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00		
15	4,64	3,88	3,28	3,08	2,90	2,79	2,70	2,64	2,58	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,26	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07		
	6,06	6,36	6,42	4,66	4,66	4,32	4,14	4,00	3,88	3,80	3,73	3,67	3,60	3,48	3,38	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,88	2,87		
16	4,48	3,83	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01		
	6,03	6,23	6,28	4,77	4,44	4,20	4,03	3,88	3,76	3,68	3,61	3,55	3,45	3,37	3,26	3,18	3,10	3,01	2,95	2,88	2,85	2,80	2,77	2,75		
17	4,48	3,88	3,20	2,98	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96		
	6,40	6,11	6,16	4,87	4,34	4,10	3,93	3,76	3,68	3,60	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,85	2,78	2,75	2,70	2,67	2,65		
18	4,41	3,85	3,18	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92		
	6,26	6,01	6,06	4,66	4,26	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,76	2,71	2,66	2,62	2,58	2,57		
19	4,36	3,82	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,16	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,89		
	6,16	6,03	6,01	4,60	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49		
20	4,36	3,46	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84		
	6,10	6,05	4,84	4,43	4,10	3,87	3,71	3,58	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42		
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,16	2,09	2,06	2,00	1,98	1,93	1,90	1,87	1,84	1,82	1,81		
	6,02	6,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,56	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36		
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,79		
	7,04	6,72	4,82	4,31	3,98	3,76	3,60	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,48	2,42	2,37	2,33	2,31		
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76		
	7,06	6,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,46	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26		
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,08	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,78	1,74	1,73		
	7,02	6,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,38	2,33	2,27	2,23	2,21		
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71		
	7,77	6,57	4,66	4,16	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,98	2,88	2,81	2,70	2,62	2,54	2,46	2,40	2,32	2,26	2,21	2,18	2,17		

26	422	337	289	274	259	247	239	232	227	222	218	216	210	206	199	196	190	186	182	179	178	172	170	169
	772	653	494	414	382	359	342	329	317	309	302	299	293	277	269	269	260	241	239	229	226	219	216	213
27	421	335	290	273	257	246	237	230	225	220	218	213	209	203	197	193	189	184	180	179	174	171	169	167
	768	646	490	411	379	356	339	326	314	306	299	293	289	274	263	266	247	239	233	226	221	219	212	210
28	420	334	295	271	256	244	236	229	224	219	216	212	209	202	196	191	187	181	179	176	172	169	167	166
	764	645	487	407	376	353	336	323	311	303	296	290	280	271	260	262	244	236	230	222	219	213	209	208
29	418	333	293	270	254	243	235	228	222	218	214	210	206	200	194	190	186	180	177	173	171	168	166	164
	760	652	494	404	373	350	333	320	308	300	292	287	277	268	257	249	241	232	227	219	216	210	209	203
30	417	332	292	269	253	242	234	227	221	216	212	209	204	199	193	189	184	179	176	172	169	166	164	162
	766	639	481	402	370	347	330	317	306	298	290	284	274	266	256	247	239	229	224	219	213	207	203	201
32	415	330	290	267	251	240	232	225	219	214	210	207	202	197	191	188	182	178	174	169	167	164	161	159
	760	634	486	397	366	342	325	312	301	294	289	280	270	262	251	242	234	226	220	212	208	202	199	196
34	413	328	288	265	249	238	230	223	217	212	208	205	200	195	189	184	180	174	171	167	164	161	159	157
	744	629	482	393	361	338	321	308	297	289	282	276	266	259	247	239	230	221	216	209	204	199	194	191
36	411	326	280	263	246	236	228	221	216	210	206	203	199	193	187	182	178	172	169	166	162	159	156	155
	739	626	438	366	356	335	318	304	294	286	279	272	262	254	243	236	229	217	212	204	200	194	190	187
38	410	325	285	262	246	235	228	219	214	209	205	202	199	192	186	180	176	171	167	163	160	157	154	153
	735	621	434	368	354	332	315	302	291	282	275	269	259	251	240	232	222	214	208	200	197	190	186	184
40	408	323	284	261	245	234	226	219	212	207	204	200	196	190	184	179	174	169	166	161	159	156	153	151
	731	619	431	363	351	329	312	299	289	280	273	266	256	248	237	229	220	211	206	197	194	189	184	181
42	407	322	283	259	244	232	224	217	211	206	202	199	194	189	182	178	173	169	164	160	157	154	151	149
	727	615	429	360	346	325	310	298	288	277	270	264	254	246	236	228	217	209	202	194	191	186	180	178
44	406	321	282	258	243	231	223	216	210	205	201	198	192	186	181	176	172	169	163	159	156	152	150	148
	724	612	426	378	346	324	307	294	284	276	269	262	252	244	232	224	216	209	200	192	189	182	179	176
46	405	320	281	257	242	230	222	214	208	204	200	197	191	187	180	176	171	166	162	157	154	151	149	148
	721	610	424	376	344	322	305	292	282	273	266	260	250	242	230	222	213	204	199	190	186	180	179	172
48	404	319	280	256	241	230	221	214	208	203	199	196	190	186	179	174	170	164	161	156	153	150	147	146
	719	608	422	374	342	320	304	290	280	271	264	258	248	240	228	220	211	202	196	189	184	179	179	170
50	403	318	279	255	240	228	220	213	207	202	198	195	190	186	179	174	169	163	160	155	152	149	149	144
	717	606	420	372	344	319	302	289	279	270	262	256	246	239	229	219	210	200	191	186	182	179	171	169

55	4,02	3,17	2,78	2,51	3,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,63	3,31	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,21	2,15	2,08	2,02	1,98	1,91	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,51	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	
	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,32	2,11	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,81	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,51	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,86	4,04	3,58	3,25	3,01	2,87	2,71	2,61	2,55	2,48	2,41	2,32	2,21	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,91	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,66	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,81	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,51	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,86	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,79	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,98	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Sumber: 7

a In Khuaue pada penulisan

## Lampiran 48

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA  
 “Hubungan Antara Pola Asuh Orang  
 Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada  
 Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”



NO.	NAMA
1.	AFIFAH AZ ZAHRA
2.	AHMAD RIFKY SAPUTRA
3.	ALFATH MARZUKI
4.	ALMARYA TRI MANIAR PUTRI
5.	ANNISA WIDYANINGRUM
6.	ARUM FITRI NURYANTI
7.	ASTUTI
8.	DESTRY AYU LESTARI
9.	DINDA AMALIA
10.	DINDA AYU TIARA
11.	DONA AFIVA
12.	ERIKA DESTIANI
13.	INDAH PUTRI PERMATAHATI
14.	INDAH SARI PRATIWI
15.	JESSICA ELISABET MAGDALENA
16.	LUTHFYYATUL LATHIFAH
17.	MICHAEL GIDACI
18.	MIRA BELLA ARISKA
19.	MUHAMMAD FIKRI ROCHNALDI
20.	NEVOLYTA
21.	NOVITA SUGIARTO
22.	NURI JAUHAR
23.	NURUL OCTA AUDINA

24.	RADITYA RAKA PERDANA
25.	RINALDI
26.	RITA YULITA
27.	RIZQI YUDHA AHMADDI
28.	ROSYITA NANDA FRIANA
29.	SARAH AZ-ZAHRO
30.	SEKAR NUR ANDINI

DAFTAR RESPONDEN FINAL  
 “Hubungan Antara Pola Asuh Orang  
 Tua Dengan Kedisiplinan Belajar Pada  
 Siswa Kelas XI SMKN 10 Di Jakarta”



NO.	NAMA
1.	ANIS SUKARNI
2.	ATIKA KURNIA SARI
3.	AVIAH INDRIYANI
4.	AYU TARTILA
5.	DEA FIFKI ANNADA PUTRA
6.	DELLA TIVANI SYAFITRI
7.	DENADA ANISSA TILAWAH
8.	DESI PRATIWI
9.	DITA WIDYATAMA
10.	ESGI AFRISTA NOVRIANTO
11.	FITRIA INSANI AMELIA
12.	HELENA MUTIARA HEMAWARNI
13.	JIHAN NURHALIZA
14.	JOHARI TRI WIBOWO
15.	LUTFIA AZAHRA
16.	MONA FEBRYOLA
17.	MUHAMAD ALIEF
18.	NOVITA SARI
19.	NUR SYABRINA LAINUN
20.	PUTRI NADYA SALSABILA
21.	RAMANDA ADINDA VIRGELITA
22.	REGGYTA DWI KINANTY
23.	RENA SUSILOWATI



24.	RENDY SETYABUDI
25.	REZA NOVA PRATAMA
26.	REZA SHAHAB
27.	RIYADDIN AKBAR
28.	RIZAL HIDAYAT
29.	SEPTIA HIDAYANTO
30.	SHAVIA SEPTIANI
31.	SHOFI SALSABILA
32.	VIKA SETIANA
33.	VIRA DWI SETIAWATI
34.	VIRDA OCTAVIANI
35.	ADELA DWI OCTAVIANI
36.	AMALIA RAHMAWATI
37.	AULIA RAHMAYANI TAOFIK
38.	CHANDRA APRILIANA
39.	DANIEL RAMADHAN
40.	DHANY HERMAWAN
41.	DIANA AYUNINGSIH
42.	EGA AYU VIOLITA
43.	ELVIRA LAVENIA PAUNED
44.	HUSNUN AZIZAH
45.	IKA DYAN HAYATI
46.	IKA NUR SAFITRI
47.	IRA SULISTIYANI
48.	JOSELIN BOBY ALFREDO
49.	MELLA LARASATI
50.	MUHAMAD IMAM WAHYUDI
51.	MUHAMAD RIFKI ALDIANTO
52.	NATASYA NUR KHOMARIAH
53.	NOVIA DIANTI



54.	NURAHMAT HIDAYAT
55.	NURUL FARADHILA RAHMAH

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Bambang Purnomo Sidi**, lahir di Jakarta pada 5 Mei 1993 yang merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara pasangan Bapak H. Djoko Suhariyanto dan Ibu Christmin Tiur Nauli.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

Lembaga Pendidikan	Periode
Universitas Negeri Jakarta	2012 - .....
SMAN 37 Jakarta	2008 - 2011
SMPN 73 Jakarta	2005 - 2008
SDN Tebet Timur 09 Pagi	1999 - 2005

### PENGALAMAN ORGANISASI

Organisasi	Jabatan	Periode
<i>Green Force</i> UNJ	Staff Divisi Propaganda	2014 - 2015
Pandawa (Pandu Aksi Mahasiswa) FE UNJ	Wakil Komandan Putra	2014 - 2015
Econo Channel FE UNJ	Staff Sub-Department Fotografi	2014 - 2015
HMJ EA (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi)	Kepala Divisi Sosma (Sosial Kemahasiswaan)	2014 - 2015
Pandawa (Pandu Aksi Mahasiswa) FE UNJ	Staff Divisi Propaganda	2013 - 2014
HMJ EA (Himpunan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi)	Staff Divisi PSDM (Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa)	2013 - 2014
<i>Community Development</i> UNJ	Staff Divisi Keuangan	2013 - 2014
Basket FE UNJ	Wakil Ketua	2013 - 2014
CDC ( <i>Career Development Center</i> ) FE UNJ	Anggota	2012 - 2014
Aliansi Relawan Pelajar Indonesia (ARPI)	Anggota	2009 - 2010
OSIS SMAN 37 Jakarta	Ketua	2009 - 2010
Basket SMAN 37 Jakarta	Sekretaris	2009 - 2010

### **PENGALAMAN KEPANITIAAN**

Jabatan	Penyelenggara - Tempat	Tahun
Staff Perlengkapan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Universitas (PKMU)	BEM UNJ - Kampus A dan D UNJ & Karawang	2014
Staff Kedisiplinan Masa Pengenalan Akademik Fakultas Ekonomi (MPA FE)	BEM FE UNJ - Kampus A UNJ	2014
Staff Kedisiplinan Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Ekonomi (PKMFE)	BEM FE UNJ - Cisarua	2014
Koordinator Perlengkapan Sospol Economic Camp (SEC)	BEM FE UNJ - Cilember	2014
Ketua Pelaksana Pelatihan Kepemimpinan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Administrasi (PKMJ EA)	HMJ E&A FE UNJ - Cisarua	2013
Staff Perlengkapan Seminar Kependidikan dan Kepemudaan GARUDA (Gerakan Pemuda)	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013
Staff Dana dan Usaha Festival Music of Economic and Administration (FMOEA)	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013
Koordinator Perlengkapan Seminar Kewirausahaan Extra Ordinary (EO)	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013
Staff Acara The Best Class of Economic and Administration (TBC EA)	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013
Staff Konsumsi Masa Pengenalan Akademik Ekonomi dan Administrasi (MPA EA)	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013
Staff Acara EA Sports	HMJ E&A FE UNJ - Kampus A UNJ	2013

### **PENGALAMAN PRAKTEK**

Jenis Kegiatan	Tempat	Masa Bakti - Tahun
Kuliah Kerja Nyata	Desa Kamasan, Cinangka.	1 bulan - 2015
Praktek Kerja Lapangan	Kantor Cabang Syariah Bank Tabungan Negara Harmoni	1 bulan - 2015
Praktek Keterampilan Mengajar	SMKN 10 Jakarta	1 semester - 2015